



SURAT KEPUTUSAN

Nomor: 17/SK/UR/Y/X/2024

Tentang

**Penyempurnaan Perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
Sekolah Tinggi Manajemen PPM**

PENGURUS YAYASAN PENDIDIKAN DAN PEMBINAAN MANAJEMEN

- Menimbang:
1. Bahwa dalam rangka melaksanakan ketentuan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 2. Bahwa untuk memberikan acuan atas tolok ukur kinerja yang harus dicapai oleh seluruh sivitas akademika Sekolah Tinggi Manajemen PPM dan panduan dalam melakukan penjaminan mutu internal di Sekolah Tinggi Manajemen PPM perlu ditetapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Tinggi Manajemen PPM;
 3. Bahwa dalam pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan tinggi yang berkelanjutan, Sistem Penjaminan Mutu Internal perlu disempurnakan secara berkala sesuai sasaran organisasi;
 4. Bahwa untuk keperluan tersebut di atas perlu diterbitkan Surat Keputusan Pengurus Yayasan PPM.
- Mengingat: Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- Memperhatikan: Rapat Pengurus Yayasan PPM pada tanggal 29 Oktober 2024.

M E M U T U S K A N :

Menetapkan:



Pertama: Mengesahkan seluruh **Perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Tinggi Manajemen PPM** yang telah disempurnakan di tahun 2024.

Kedua: Perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Sekolah Tinggi Manajemen PPM terdiri dari Kebijakan SPMI, Pedoman Penerapan Siklus PPEPP, Standar Mutu dan Tata Cara Pendokumentasian Implementasi SPMI.

- Ketiga: Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.
- Kempat: Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Jakarta
Pada tanggal: 31 Oktober 2024

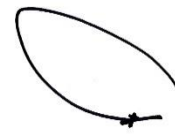
PENGURUS YAYASAN PENDIDIKAN DAN PEMBINAAN MANAJEMEN



Ir. Tjahjono Soerjodibroto, M.B.A.
Ketua Umum



Ir. Helman Sembiring, M.B.A.
Sekretaris



Drs. K. Sofyan Rezanova, M.M.
Bendahara Umum

Tembusan Surat Keputusan ini disampaikan kepada:
Ketua Sekolah Tinggi Manajemen PPM

LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN PENGURUS YAYASAN PPM

Nomor 17/SK/UR/Y/X/2024, Tanggal 31 Oktober 2024

Tentang Penyempurnaan Perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

Sekolah Tinggi Manajemen PPM

Daftar Perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Sekolah Tinggi Manajemen PPM

No	Nama Dokumen
1	Kebijakan SPMI Sekolah Tinggi Manajemen PPM
2	Pedoman Penerapan Penetapan Standar Pendidikan Tinggi dalam SPMI
3	Pedoman Penerapan Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi dalam SPMI
4	Pedoman Penerapan Evaluasi Pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi dalam SPMI
5	Pedoman Penerapan Pengendalian Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi dalam SPMI
6	Pedoman Penerapan Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi dalam SPMI
7	Standar Mutu Pendidikan Sekolah Tinggi Manajemen PPM
8	Standar Mutu Penelitian Sekolah Tinggi Manajemen PPM
9	Standar Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Manajemen PPM
10	Standar Kerjasama Sekolah Tinggi Manajemen PPM
11	Standar Merdeka Belajar Kampus Merdeka Sekolah Tinggi Manajemen PPM
12	Standar Mutu Kemahasiswaan Sekolah Tinggi Manajemen PPM
13	Standar Keuangan Sekolah Tinggi Manajemen PPM
14	Standar Mutu Pencegahan Plagiarisme Sekolah Tinggi Manajemen PPM
15	Standar Pengelolaan Organisasi Sekolah Tinggi Manajemen PPM
16	Standar Sarana Dan Prasarana Sekolah Tinggi Manajemen PPM
17	Standar Ketenagaan Sekolah Tinggi Manajemen PPM
18	Tata Cara Pendokumentasian Implementasi SPMI

PENGURUS YAYASAN PENDIDIKAN DAN PEMBINAAN MANAJEMEN



Ir. Tjahjono Soerjodibroto, M.B.A.
Ketua Umum



Ir. Helman Sembiring, M.B.A.
Sekretaris



Drs. K. Sofyan Rezanova, M.M.
Bendahara Umum

SURAT REKOMENDASI

No. 005/SA-STM/10/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ir. Andrianto Widjaja, M.Sc.
NIDN/NIK : 0303126002
Jabatan : Ketua Senat Sekolah Tinggi Manajemen PPM
Unit Kerja : Sekolah Tinggi Manajemen PPM

dengan ini memberikan rekomendasi kepada Sekolah Tinggi Manajemen PPM untuk melanjutkan ke proses pengesahan dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STM PPM.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Jakarta, 31 Oktober 2024



Prof. Dr. Ir. Andrianto Widjaja, M.Sc.
Ketua Senat Sekolah Tinggi Manajemen PPM

ANW/KRS/dda
fn. surat rekomendasi dokumen spmi
dn. Senat 2024

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN PPM Jl. Menteng Raya No.9-19, Kb. Sirih, Menteng, Jakarta Pusat, Indonesia 10340 Telp./Fax : (021) 2300313 / 2302051		KODE
		BPM-STM PPM-SM-1
DOKUMEN STANDAR	STANDAR AKADEMIK	TANGGAL DIKELUARKAN
	SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN PPM	31 OKTOBER 2024
		REVISI 1

**STANDAR PENDIDIKAN
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN PPM
2024**



**BADAN PENJAMINAN MUTU
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN PPM**
Jalan Menteng Raya 9 - 19 Jakarta 10340
Telepon : (021) 2300313

Daftar Isi

BAB I.....	3
1.1 Visi STM PPM	3
1.2 Misi STM PPM	3
1.3 Tujuan STM PPM	3
BAB II.....	4
2.1 Latar Belakang	4
2.2 Pihak yang Bertanggung Jawab.....	4
2.3 Standar dan indikator untuk standar Pendidikan STM PPM.....	6
2.4 Referensi	99

BAB I

VISI, MISI, DAN TUJUAN STM PPM

1.1 Visi STM PPM

Menjadi institusi pendidikan tinggi yang unggul, professional, dan berintegritas dalam membangun masyarakat Indonesia yang maju, demokratis, dan sejahtera berdasarkan Pancasila, utamanya Pendidikan Manajemen.

1.2 Misi STM PPM

1. Mengembangkan pemimpin global yang digerakkan oleh tujuan: dilengkapi dengan konsep yang teruji, terapan, dan berbasis kearifan lokal; untuk mentransformasi masyarakat dengan semangat Pancasila.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dapat meningkatkan kualitas hidup manusia.
3. Mengembangkan komunitas STM PPM untuk menjadi kader bangsa yang unggul, berwatak, kritis, dan mempunyai semangat belajar seumur hidup.

1.3 Tujuan STM PPM

1. Terwujudnya Pendidikan tinggi yang berkualitas berbasis konsep-konsep mutakhir yang telah teruji. Sasarannya adalah untuk menghasilkan lulusan yang memiliki hard competencies dan soft competencies yang diperlukan industri dan masyarakat. Hal ini dimaksudkan agar lulusan STM PPM dapat menerapkan pengetahuan dan praktik manajemen mutakhir yang memberikan nilai tambah bagi kehidupan berorganisasi dan bermasyarakat.
2. Terwujudnya penelitian yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik bisnis yang beretika. Sasarannya adalah untuk menghasilkan penelitian mutakhir yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bidang manajemen dan bisnis, serta praktik-praktik manajemen yang bertanggungjawab.
3. Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat yang profesional dan berkelanjutan melalui Kerja sama antara institusi dan organisasi eksternal. Sasarannya adalah untuk meningkatkan kemampuan masyarakat sehingga dapat berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi dan pembangunan negara.

BAB II

STANDAR PENDIDIKAN

2.1 Latar Belakang

Sekolah Tinggi Manajemen PPM menjalankan proses Pendidikan yang bertujuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, kemampuan diri, potensi, dan daya saing mahasiswa STM PPM. Pendidikan yang dilakukan oleh Sekolah Tinggi Manajemen PPM diimplementasikan dalam strategi, arah kebijakan, program, pelaksanaan Pendidikan berdasarkan misi Sekolah Tinggi Manajemen PPM dan memenuhi Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2023.

Dalam proses pelaksanaan pendidikan dibutuhkan standar yang menjadi acuan pelaksanaan. Standar pendidikan merupakan standar Akademik yang masuk ke dalam Tridharma Perguruan Tinggi. Standar Pendidikan terdiri atas tiga standar yaitu; standar luaran Pendidikan, standar proses Pendidikan, dan standar masukan Pendidikan.

2.2 Pihak yang Bertanggung Jawab

Dalam melaksanakan standar Pendidikan, dilakukan PPEPP sebagai suatu siklus penjaminan mutu, yang dilakukan oleh beberapa pihak, yaitu :

1. Pihak yang terlibat dan bertanggung jawab dalam **Penetapan Standar Pendidikan** :
 - a. Pimpinan STM PPM (ketua dan wakil ketua)
 - b. Ketua Jurusan STM PPM
 - c. Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi, Sarjana Manajemen, dan Magister Manajemen STM PPM
 - d. Badan Penjaminan Mutu STM PPM
2. Pihak yang terlibat dan bertanggung jawab dalam **Pelaksanaan Standar Pendidikan** :
 - a. Wakil Ketua bidang Akademik STM PPM
 - b. Ketua Jurusan STM PPM
 - c. Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi, Sarjana Manajemen, dan Magister Manajemen STM PPM
 - d. Dosen STM PPM
 - e. Tenaga Kependidikan STM PPM
3. Pihak yang terlibat dan bertanggung jawab dalam **Evaluasi Pemenuhan Standar Pendidikan** :
 - a. Wakil Ketua bidang Akademik STM PPM

- b. Ketua Jurusan STM PPM
 - c. Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi, Sarjana Manajemen, dan Magister Manajemen STM PPM
 - d. Badan Penjaminan Mutu STM PPM
4. Pihak yang terlibat dan bertanggung jawab dalam **Pengendalian atas Pelaksanaan Standar Pendidikan :**
- a. Wakil Ketua bidang Akademik STM PPM
 - b. Ketua Jurusan STM PPM
 - c. Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi, Sarjana Manajemen, dan Magister Manajemen STM PPM
 - d. Badan Penjaminan Mutu STM PPM
5. Pihak yang terlibat dan bertanggung jawab dalam **Pengembangan/Peningkatan Standar Pendidikan :**
- a. Pimpinan STM PPM (ketua dan wakil ketua)
 - b. Ketua Jurusan STM PPM
 - c. Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi, Sarjana Manajemen, dan Magister Manajemen STM PPM
 - d. Badan Penjaminan Mutu STM PPM

2.3 Standar dan indikator untuk standar Pendidikan STM PPM

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
1	Kompetensi lulusan program studi Sekolah Tinggi Manajemen PPM mencakup kesatuan kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi.	Kompetensi lulusan mencakup keseluruhan kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa pada akhir program pendidikan tinggi.	Kompetensi lulusan mencakup hanya kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan namun belum menunjukkan integrasi pencapaian mahasiswa pada akhir program pendidikan tinggi.	Kompetensi lulusan mencakup hanya 2 kompetensi namun belum menunjukkan integrasi pencapaian mahasiswa pada akhir program pendidikan tinggi.	Kompetensi lulusan hanya mencakup 1 kompetensi namun belum menunjukkan integrasi pencapaian mahasiswa pada akhir program pendidikan tinggi.	Tidak ada kompetensi
2	Standar kompetensi lulusan Sekolah Tinggi Manajemen PPM digunakan untuk menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, mampu dan mandiri untuk menerapkan, mengembangkan,	Kompetensi lulusan Sekolah Tinggi Manajemen PPM menjadi anggota masyarakat yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia,	Kompetensi lulusan Sekolah Tinggi Manajemen PPM hanya mencakup menjadi anggota masyarakat yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berkarakter sesuai	Kompetensi lulusan Sekolah Tinggi Manajemen PPM hanya mencakup menjadi anggota masyarakat yang beriman, bertakwa,	Kompetensi lulusan Sekolah Tinggi Manajemen PPM tidak mencakup menjadi anggota masyarakat yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia,	Kompetensi Lulusan Sekolah Tinggi Manajemen PPM belum tercermin dalam profil lulusan

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
	menemukan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, serta secara aktif mengembangkan potensinya.	berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, mampu dan mandiri untuk menerapkan, mengembangkan, menemukan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, serta secara aktif mengembangkan potensinya terdapat pada profil lulusan masing-masing program studi.	dengan nilai-nilai Pancasila, mampu dan mandiri untuk menerapkan, mengembangkan, menemukan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, serta belum diarahkan untuk secara aktif mengembangkan potensinya terdapat pada profil lulusan masing-masing program studi.	berakhlak mulia, berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, mampu dan mandiri namun belum diarahkan untuk menerapkan, mengembangkan, menemukan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, serta tidak dibentuk untuk secara aktif mengembangkan potensinya terdapat pada profil lulusan masing-masing program studi.	berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, tidak diarahkan untuk mampu dan mandiri dalam menerapkan, mengembangkan, menemukan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, serta tidak diarahkan untuk secara aktif mengembangkan potensinya terdapat pada profil lulusan masing-masing program studi.	

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
3	Standar kompetensi lulusan dirumuskan dalam capaian pembelajaran lulusan.	Standar kompetensi lulusan dirumuskan dalam capaian pembelajaran lulusan	Standar kompetensi lulusan tidak dirumuskan dalam capaian pembelajaran lulusan			
4	Program Studi S1 & S2 Sekolah Tinggi Manajemen PPM memiliki rumusan kualifikasi lulusan yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan KKNI	Rumusan kualifikasi lulusan (Capaian Pembelajaran Lulusan) memuat kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, lainnya) yang terumuskan secara sangat jelas dan sesuai dengan KKNI.	Rumusan kualifikasi lulusan (Capaian Pembelajaran Lulusan) memuat kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, lainnya) yang terumuskan secara jelas.	Rumusan kualifikasi lulusan (Capaian Pembelajaran Lulusan) memuat kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, lainnya) yang terumuskan secara cukup jelas.	Rumusan kualifikasi lulusan (Capaian Pembelajaran Lulusan) memuat kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, lainnya), namun rumusannya kurang jelas.	Rumusan kualifikasi lulusan (Capaian Pembelajaran Lulusan) tidak memuat kompetensi lulusan secara lengkap.
5	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan,	Analisis capaian pembelajaran lulusan	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 2 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan	Analisis capaian pembelajaran lulusan tidak memenuhi	Tidak dilakukan analisis capaian pembelajaran lulusan.

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
	mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	memenuhi 3 aspek.		memenuhi 1 aspek.	ketiga aspek.	
6	Capaian Pembelajaran Lulusan Sekolah Tinggi Manajemen PPM disusun oleh unit pengelola program studi dengan melibatkan: pemangku kepentingan; dan/atau dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja.	Capaian Pembelajaran Lulusan Sekolah Tinggi Manajemen PPM disusun oleh unit pengelola program studi dengan melibatkan: pemangku kepentingan; dan/atau dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja.	Capaian Pembelajaran Lulusan Sekolah Tinggi Manajemen PPM tidak disusun oleh unit pengelola program studi dengan melibatkan: pemangku kepentingan; dan/atau dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja.			

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
7	Capaian pembelajaran lulusan memperhatikan: a. visi dan misi perguruan tinggi; b. kerangka kualifikasi nasional Indonesia; c. perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; d. Profil kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi PBS = persentase kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (keahlian) lulusan e. ranah keilmuan program studi; f. kompetensi utama lulusan program studi; dan g. kurikulum program studi sejenis.	Capaian pembelajaran lulusan memperhatikan: a. visi dan misi perguruan tinggi; b. kerangka kualifikasi nasional Indonesia; c. perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; d. Profil kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi PBS = persentase kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi lulusan. Jika PBS \geq 80%, maka skor = 4.	Capaian pembelajaran lulusan memperhatikan: a. visi dan misi perguruan tinggi; b. kerangka kualifikasi nasional Indonesia; c. perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; d. Profil kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi PBS = persentase kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi lulusan. Jika PBS $<$ 80%, maka skor = 5 x PBS. e. ranah keilmuan program studi; f. kompetensi utama lulusan program studi; dan g. kurikulum	Capaian pembelajaran lulusan memperhatikan: a. visi dan misi perguruan tinggi; b. kerangka kualifikasi nasional Indonesia; c. perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; d. Profil kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi PBS = persentase kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi lulusan. Jika PBS $<$ 80%, maka skor = 5 x	Capaian pembelajaran lulusan memperhatikan: a. visi dan misi perguruan tinggi; b. kerangka kualifikasi nasional Indonesia; c. perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; d. Profil kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi PBS = persentase kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi lulusan. Jika PBS $<$ 80%, maka skor = 5 x PBS. e. ranah	Capaian pembelajaran lulusan memperhatikan: a. visi dan misi perguruan tinggi; b. kerangka kualifikasi nasional Indonesia; c. perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; d. Profil kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi PBS = persentase kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi lulusan. Jika PBS $<$ 80%, maka skor = 5 x PBS. e. ranah keilmuan program studi; dan g. kurikulum

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
		e. ranah keilmuan program studi; f. kompetensi utama lulusan program studi; dan g. kurikulum program studi sejenis.	program studi sejenis. Jika $P_{BS} < 80\%$, maka skor = 5 x P_{BS} .	PBS. e. ranah keilmuan program studi; f. kompetensi utama lulusan program studi; dan g. kurikulum program studi sejenis. Jika $P_{BS} < 80\%$, maka skor = 5 x P_{BS} .	keilmuan program studi; f. kompetensi utama lulusan program studi; dan g. kurikulum program studi sejenis. Jika $P_{BS} < 80\%$, maka skor = 5 x P_{BS} .	program studi sejenis. Jika $P_{BS} < 80\%$, maka skor = 5 x P_{BS} .
8	PS SARJANA Lulusan STM PPM menguasai bahasa Inggris secara aktif (<i>active English proficiency</i>) setara dengan nilai TOEFL 450 atau nilai IELTS 5	$\geq 80\%$ lulusan menguasai bahasa Inggris sesuai nilai TOEFL/IELTS yang dipersyaratkan	60% hingga < 80% lulusan menguasai bahasa Inggris sesuai yang dipersyaratkan	40% hingga < 60% lulusan menguasai bahasa Inggris sesuai yang dipersyaratkan	< 40% lulusan menguasai bahasa Inggris sesuai yang dipersyaratkan	Tidak ada kewajiban menguasai bahasa Inggris

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
9	PS MAGISTER Lulusan STM PPM menguasai bahasa Inggris secara aktif (<i>active English proficiency</i>) setara dengan nilai TOEFL 450 atau nilai IELTS 5	≥ 80% lulusan menguasai bahasa Inggris sesuai nilai TOEFL/IELTS yang dipersyaratkan	60% hingga < 80% lulusan menguasai bahasa Inggris sesuai yang dipersyaratkan	40% hingga < 60% lulusan menguasai bahasa Inggris sesuai yang dipersyaratkan	< 40% lulusan menguasai bahasa Inggris sesuai yang dipersyaratkan	Tidak ada kewajiban menguasai bahasa Inggris
10	Kompetensi utama lulusan program studi Pendapat pengguna (<i>employer</i>) lulusan terhadap kualitas alumni. Ada 7 jenis kompetensi 1. Etika 2. Keahlian Pada Bidang Ilmu (Kompetensi Utama) 3. Kemampuan Bahasa Asing 4. Penggunaan Teknologi Informasi 5. Kemampuan Berkomunikasi 6. Kerjasama 7. Pengembangan Diri Skor akhir = $[4 \times (a) + 3 \times$	Skor = Skor akhir	Skor = Skor akhir	Skor = Skor akhir	Skor = Skor akhir	Skor = Skor akhir

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
	$(b) + 2 \times (c) + (d) / 7$					
11	Jumlah lulusan dalam 3 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS).	<p>Untuk program studi pada Program Sarjana yang jumlah kebutuhan lulusannya tinggi berlaku syarat sebagai berikut:</p> <p>Rata-rata penurunan jumlah lulusan kurang dari atau sama dengan 20% $(Pp \leq 20\%)$ $Pp = -(((NL1 - NL2) / NL2) + ((NL - NL1) / NL1)) / 2) \times$</p>				

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
		100% NL2 = Jumlah lulusan pada TS-2. NL1 = Jumlah lulusan pada TS-1. NL = Jumlah lulusan pada TS.				
12	Rata-rata masa tunggu kerja pertama dari lulusan semua Program Studi kurang dari 3 bulan.	Jika $R_{MT} \leq 3$ bulan, maka skor = 4.	Jika $3 < R_{MT} < 18$, maka skor = $(72 - 4 \times R_{MT}) / 15$.	Jika $3 < R_{MT} < 18$, maka skor = $(72 - 4 \times R_{MT}) / 15$.	Jika $3 < R_{MT} < 18$, maka skor = $(72 - 4 \times R_{MT}) / 15$.	$R_{MT} \geq 18$ bulan, maka skor = 0.
13	PS SARJANA Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun).	Jika $3,5 < MS \leq 4,5$, maka Skor = 4	Jika $3 < MS \leq 3,5$, maka Skor = $(8 \times MS) - 24$ jika $4,5 < MS \leq 7$ maka Skor = $(56 - (8 \times MS)) / 5$	Jika $3 < MS \leq 3,5$, maka Skor = $(8 \times MS) - 24$ jika $4,5 < MS \leq 7$ maka Skor = $(56 - (8 \times MS)) / 5$	Jika $3 < MS \leq 3,5$, maka Skor = $(8 \times MS) - 24$ jika $4,5 < MS \leq 7$ maka Skor = $(56 - (8 \times MS)) / 5$	Jika $MS \leq 3$, maka Skor = 0

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
14	PS SARJANA Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun).	Jika $3,5 < MS \leq 4,5$, maka Skor = 4	Jika $3 < MS \leq 3,5$, maka Skor = $(8 \times MS) - 24$ Jika $1 < MS \leq 1,5$, maka Skor = $(8 \times MS) - 8$	Jika $3 < MS \leq 3,5$, maka Skor = $(8 \times MS) - 24$ Jika $1 < MS \leq 1,5$, maka Skor = $(8 \times MS) - 8$	Jika $3 < MS \leq 3,5$, maka Skor = $(8 \times MS) - 24$ Jika $1 < MS \leq 1,5$, maka Skor = $(8 \times MS) - 8$	Jika $MS \leq 3$, maka Skor = 0
15	PS MAGISTER Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun).	Jika $1,5 < MS \leq 2,5$, maka Skor = 4	Jika $1 < MS \leq 1,5$, maka Skor = $(8 \times MS) - 8$ Jika $2,5 < MS \leq 4$, maka Skor = $(32 - (8 \times MS)) / 3$	Jika $1 < MS \leq 1,5$, maka Skor = $(8 \times MS) - 8$ Jika $2,5 < MS \leq 4$, maka Skor = $(32 - (8 \times MS)) / 3$	Jika $1 < MS \leq 1,5$, maka Skor = $(8 \times MS) - 8$ Jika $2,5 < MS \leq 4$, maka Skor = $(32 - (8 \times MS)) / 3$	Jika $MS \leq 1$, maka Skor = 0
16	Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu.	Jika $PTW \geq 50\%$, maka Skor = 4	Jika $PTW < 50\%$, maka Skor = $1 + (6 \times PTW)$	Jika $PTW < 50\%$, maka Skor = $1 + (6 \times PTW)$	Jika $PTW < 50\%$, maka Skor = $1 + (6 \times PTW)$	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
17	Keberhasilan studi.	<p>Jika PPS \geq 85% , maka Skor = 4</p> <p>PPS = Persentase keberhasilan studi</p>	<p>Jika PTW $< 50\%$, maka Skor = 1 + (6 x PTW)</p> <p>PPS = Persentase keberhasilan studi</p>	<p>Jika PTW $< 50\%$, maka Skor = 1 + (6 x PTW)</p> <p>PPS = Persentase keberhasilan studi</p>	<p>Jika PTW $< 50\%$, maka Skor = 1 + (6 x PTW)</p> <p>PPS = Persentase keberhasilan studi</p>	<p>Tidak ada Skor kurang dari 1.</p> <p>PPS = Persentase keberhasilan studi</p>
18	Kompetensi utama lulusan program studi: IPK lulusan.	<p>Jika RIPK $\geq 3,25$, maka Skor = 4</p> <p>RIPK = ((IPK2 x NL2) + (IPK1 x NL1) + (IPK x NL)) / (NL2 + NL1 + NL)</p> <p>IPK2 = Rata-rata IPK lulusan pada TS-2 , IPK1 = Rata-rata IPK lulusan pada TS-1 , IPK = Rata-rata IPK lulusan pada TS</p> <p>NL2 = Jumlah</p>	<p>Jika $2,00 \leq \text{RIPK} < 3,25$, maka Skor = ((8 x RIPK) - 6) / 5</p> <p>RIPK = ((IPK2 x NL2) + (IPK1 x NL1) + (IPK x NL)) / (NL2 + NL1 + NL)</p> <p>IPK2 = Rata-rata IPK lulusan pada TS-2 , IPK1 = Rata-rata IPK lulusan pada TS-1 , IPK = Rata-rata IPK lulusan pada TS</p> <p>NL2 = Jumlah lulusan pada TS-2 , NL1 = Jumlah</p>	<p>Jika $2,00 \leq \text{RIPK} < 3,25$, maka Skor = ((8 x RIPK) - 6) / 5</p> <p>RIPK = ((IPK2 x NL2) + (IPK1 x NL1) + (IPK x NL)) / (NL2 + NL1 + NL)</p> <p>IPK2 = Rata-rata IPK lulusan pada TS-2 , IPK1 = Rata-rata IPK lulusan pada TS-1 , IPK = Rata-rata IPK lulusan pada TS</p>	<p>Tidak ada skor kurang dari 2</p> <p>RIPK = ((IPK2 x NL2) + (IPK1 x NL1) + (IPK x NL)) / (NL2 + NL1 + NL)</p> <p>IPK2 = Rata-rata IPK lulusan pada TS-2 , IPK1 = Rata-rata IPK lulusan pada TS-1 , IPK = Rata-rata IPK lulusan pada TS</p> <p>NL2 = Jumlah lulusan pada TS-2 , NL1 = Jumlah lulusan pada TS-1 , NL = Jumlah</p>	<p>Tidak ada skor kurang dari 2</p> <p>RIPK = ((IPK2 x NL2) + (IPK1 x NL1) + (IPK x NL)) / (NL2 + NL1 + NL)</p> <p>IPK2 = Rata-rata IPK lulusan pada TS-2 , IPK1 = Rata-rata IPK lulusan pada TS-1 , IPK = Rata-rata IPK lulusan pada TS</p> <p>NL2 = Jumlah lulusan pada TS-2 , NL1 = Jumlah lulusan pada TS-1 , NL = Jumlah</p>

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
		lulusan pada TS-2 , NL1 = Jumlah lulusan pada TS-1 , NL = Jumlah lulusan pada TS	lulusan pada TS-1 , NL = Jumlah lulusan pada TS	NL2 = Jumlah lulusan pada TS-2 , NL1 = Jumlah lulusan pada TS-1 , NL = Jumlah lulusan pada TS	= Jumlah lulusan pada TS	lulusan pada TS
19	Capaian pembelajaran diinformasikan pada: 1. Buku pedoman akademik 2. Kegiatan Ospek /pembukaan kelas 3. Tercantum di RPS 4. Tercantum di lembar soal ujian	Jika CPL diinformasikan pada seluruh komponen (4).	Jika CPL diinformasikan hanya pada 3 komponen.	Jika CPL diinformasikan hanya pada 2 komponen.	Jika CPL diinformasikan hanya pada <2 komponen.	Tidak ada poin nol.
20	Capaian Pembelajaran Lulusan Sekolah Tinggi Manajemen PPM diintegrasikan dalam mata kuliah	Mata kuliah program studi Sekolah Tinggi Manajemen PPM mencerminkan capaian pembelajaran lulusan pada masing-masing program studi	Mata kuliah program studi Sekolah Tinggi Manajemen PPM tidak mencerminkan capaian pembelajaran lulusan pada masing-masing program studi			

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
21	Mata kuliah masing-masing prgoram studi Sekolah Tinggi Manajemen PPM memiliki capaian pembelajaran mata kuliah terkait dengan capaian pembelajaran lulusan.	Capaian pembelajaran mata kuliah masing-masing program studi Sekolah Tinggi Manajemen PPM mereflesikan capaian pembelajaran lulusan.	Capaian pembelajaran mata kuliah masing-masing program studi Sekolah Tinggi Manajemen PPM tidak mereflesikan capaian pembelajaran lulusan.			
22	Kompetensi utama lulusan program studi Sekolah Tinggi Manajemen PPM harus memenuhi ketentuan: e. program sarjana, minimal: 1. menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan khusus untuk menyelesaikan masalah secara prosedural sesuai dengan lingkup pekerjaannya; dan 2. mampu beradaptasi terhadap situasi perubahan yang dihadapi; g. program magister, minimal menguasai teori bidang pengetahuan tertentu	Kompetensi utama lulusan program studi Sekolah Tinggi Manajemen PPM harus memenuhi ketentuan: e. program sarjana, minimal: 1. menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan	Kompetensi utama lulusan program studi Sekolah Tinggi Manajemen PPM harus memenuhi ketentuan: e. program sarjana, minimal: 1. tidak menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan khusus untuk menyelesaikan masalah secara			

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
	untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui riset atau penciptaan karya inovatif;	<p>khusus untuk menyelesaikan masalah secara prosedural sesuai dengan lingkup pekerjaannya; dan</p> <p>2. mampu beradaptasi terhadap situasi perubahan yang dihadapi; g. program magister, minimal menguasai teori bidang pengetahuan tertentu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui riset atau penciptaan karya inovatif;</p>	<p>prosedural sesuai dengan lingkup pekerjaannya; dan</p> <p>2. tidak mampu beradaptasi terhadap situasi perubahan yang dihadapi; g. program magister, tidak menguasai teori bidang pengetahuan tertentu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui riset atau penciptaan karya inovatif;</p>			

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
23	Kompetensi utama lulusan program studi Sekolah Tinggi Manajemen PPM disusun oleh asosiasi program studi sejenis bersama pihak lain yang terkait.	Kompetensi utama lulusan program studi Sekolah Tinggi Manajemen PPM menerima masukan oleh asosiasi program studi sejenis bersama pihak lain yang terkait.	Kompetensi utama lulusan program studi Sekolah Tinggi Manajemen PPM tidak disusun berdasarkan masukan oleh asosiasi program studi sejenis bersama pihak lain yang terkait.			

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
24	<p>Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal proses pembelajaran untuk mencapai standar kompetensi lulusan.</p> <p>Standar proses pembelajaran meliputi:</p> <p>a. perencanaan proses pembelajaran</p> <p>b. pelaksanaan proses pembelajaran</p> <p>c. penilaian proses pembelajaran.</p>	<p>Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal proses pembelajaran untuk mencapai standar kompetensi lulusan.</p> <p>Standar proses pembelajaran meliputi:</p> <p>a. perencanaan proses pembelajaran</p> <p>b. pelaksanaan proses pembelajaran</p> <p>c. penilaian proses pembelajaran.</p>	<p>Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal proses pembelajaran untuk mencapai standar kompetensi lulusan.</p> <p>Standar proses pembelajaran meliputi:</p> <p>a. tidak adanya perencanaan proses pembelajaran</p> <p>b. tidak terjadinya pelaksanaan proses pembelajaran</p> <p>c. tidak adanya penilaian proses pembelajaran.</p>			

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
25	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang berpusat pada mahasiswa, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Karakteristik proses pembelajaran program studi berpusat pada mahasiswa yang diterapkan pada minimal 50% matakuliah.	Karakteristik proses pembelajaran program studi belum berpusat pada mahasiswa.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
26	Kegiatan kuliah dan praktikum dilengkapi dengan buku referensi yang mutakhir atau bahan ajar (modul/diktat/penuntun praktikum)	$\geq 50\%$ buku referensi atau bahan ajar merupakan keluaran 5 tahun terakhir	$30\% \leq \text{jumlah buku} < 50\%$, buku referensi atau bahan ajar merupakan keluaran 5 tahun terakhir	$10\% \leq a < 30\%$, buku referensi atau bahan ajar merupakan keluaran 5 tahun terakhir	Buku referensi atau bahan ajar yang merupakan keluaran 5 tahun terakhir $< 10\%$	Tidak ada buku referensi atau bahan ajar yang merupakan keluaran 5 tahun terakhir adalah skor 0

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
27	Program Studi menerapkan peninjauan materi perkuliahan dengan melibatkan kelompok dosen dalam satu bidang ilmu (KKM atau BK) setiap semester (mencakup materi kuliah, metode pembelajaran, penggunaan teknologi pembelajaran dan cara-cara evaluasinya)	Peninjauan materi perkuliahan setiap semester dilakukan secara berkala dengan melibatkan dosen dalam satu bidang ilmu KKM/BK sebelum semester dimulai.	Peninjauan materi perkuliahan setiap semester dilakukan secara berkala dengan melibatkan dosen dalam satu bidang ilmu KKM/BK satu kali dalam satu tahun.	Dalam 2 tahun terakhir, dilakukan 1 kali peninjauan materi perkuliahan dengan melibatkan dosen dalam satu bidang ilmu KKM/BK setiap semester.	Dalam 2 tahun terakhir, peninjauan ulang materi perkuliahan dilakukan secara mandiri oleh dosen matakuliah, tanpa koordinasi KKM/BK	Dalam 2 tahun terakhir tidak pernah melakukan peninjauan ulang materi perkuliahan.
28	Matakuliah menggunakan metode discussion dan practice-doing.	$\geq 90\%$	$80\% \leq a < 90\%$	$60\% \leq a < 80\%$	$40\% \leq a < 60\%$	$< 40\%$

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
29	Jumlah Tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PPM Manajemen. JTAP = Jumlah tenaga ahli/pakar.	Jika JTAP ≥ 12 orang, maka skor = 4.	Jika JTAP < 12 orang, maka skor = $1 + (JTAP / 4)$.	Jika JTAP < 12 orang, maka skor = $1 + (JTAP / 4)$.	Jika JTAP < 12 orang, maka skor = $1 + (JTAP / 4)$.	Jika JTAP < 12 orang, maka skor = $1 + (JTAP / 4)$.
30	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.	Tidak ada Skor antara 2 dan 4.	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian namun tidak memenuhi SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.	Tidak ada Skor kurang dari 2.	Tidak ada Skor kurang dari 2.

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
31	Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: 1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. 3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan..	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM serta pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.	Tidak ada Skor 3	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM namun tidak memenuhi SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.	Tidak ada Skor kurang dari 2.	
32	Fleksibilitas dalam proses pendidikan dalam bentuk: a.proses pembelajaran yang dapat dilakukan secara tatap muka, jarak jauh termasuk daring, atau kombinasi tatap muka dengan jarak jauh; b.keleluasaan kepada mahasiswa untuk mengikuti pendidikan dari berbagai tahapan kurikulum atau studi sesuai dengan kurikulum program studi;	Fleksibilitas dalam proses pendidikan dalam bentuk: a.proses pembelajaran yang dapat dilakukan secara tatap muka, jarak jauh termasuk daring, atau kombinasi	Tidak adanya Fleksibilitas dalam proses pendidikan dalam bentuk proses pembelajaran, dan keleluasaan mahasiswa untuk mengikut pendidikan dari berbagai tahap			

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
		tatap muka dengan jarak jauh; b.keleluasaan kepada mahasiswa untuk mengikuti pendidikan dari berbagai tahapan kurikulum atau studi sesuai dengan kurikulum program studi;				
33	1. Pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan dengan sistem kredit semester. 2. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan Masa Tempuh Kurikulum 2 (dua) semester untuk 1 (satu) tahun akademik. 3. Beban belajar dalam proses pembelajaran dinyatakan dalam satuan kredit semester. 4. Satuan kredit semester merupakan takaran waktu	1. Pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan dengan sistem kredit semester. 2. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan Masa Tempuh Kurikulum 2 (dua) semester untuk 1 (satu)	Tidak dilakukan dengan sistem kredit dan proses pembelajaran tidak dilaksanakan dengan masa tempuh kurikulum			

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
	kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran dan besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi. 5. Beban belajar 1 (satu) satuan kredit semester setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester.	tahun akademik.				
34	1. Pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan dengan sistem kredit semester. 2. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan Masa Tempuh Kurikulum 2 (dua) semester untuk 1 (satu) tahun akademik. 3. Beban belajar dalam proses pembelajaran dinyatakan dalam satuan kredit semester. 4. Satuan kredit semester merupakan takaran waktu kegiatan belajar yang	3. Beban belajar dalam proses pembelajaran dinyatakan dalam satuan kredit semester. 4. Satuan kredit semester merupakan takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada	3. Beban belajar dalam proses pembelajaran tidak dinyatakan dalam satuan kredit semester. 4. Satuan kredit semester merupakan takaran waktu kegiatan belajar tidak dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses			

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
	<p>dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran dan besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.</p> <p>5. Beban belajar 1 (satu) satuan kredit semester setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester.</p>	<p>mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran dan besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.</p> <p>5. Beban belajar 1 (satu) satuan kredit semester setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester.</p>	<p>pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran dan besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.</p> <p>5. Beban belajar 1 (satu) satuan kredit semester tidak setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester.</p>			

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
35	<p>Pemenuhan beban belajar yang dilakukan dalam bentuk kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik, studio, penelitian, perancangan, pengembangan, tugas akhir, pelatihan bela negara, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain. Bentuk pembelajaran dilakukan melalui kegiatan:</p> <p>a. belajar terbimbing; b. penugasan terstruktur ; dan/atau c. mandiri</p> <p>Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran.</p>	<p>Pemenuhan beban belajar yang dilakukan dalam bentuk kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik, studio, penelitian, perancangan, pengembangan , tugas akhir, pelatihan bela negara, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain. Bentuk pembelajaran dilakukan melalui</p>	<p>Pemenuhan beban belajar tidak dilakukan dalam bentuk kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik, studio, penelitian, perancangan, pengembangan, tugas akhir, pelatihan bela negara, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain. Bentuk pembelajaran tidak dilakukan melalui kegiatan:</p> <p>a. belajar terbimbing; b. penugasan terstruktur ; dan/atau</p>			

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
		kegiatan: a. belajar terbimbing; b. penugasan terstruktur ; dan/atau c. mandiri Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran.	c. mandiri Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain tidak ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran.			
36	Ketersediaan panduan, sosialisasi, dan penggunaan pedoman pembimbingan tugas akhir/skripsi	Ada panduan tertulis yang disosialisasikan dan dilaksanakan dengan konsisten	Ada panduan tertulis dan disosialisasikan, tetapi tidak dilaksanakan secara konsisten	Ada panduan tertulis dan tidak disosialisasikan, dilaksanakan secara konsisten	Ada panduan tertulis yang tidak disosialisasikan, dan tidak dilaksanakan secara konsisten	Tidak ada panduan tertulis.

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
37	Rata-rata jumlah mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir ($=R_{MTA}$) pertahun	Jika $0 < R_{MTA} \leq 4$, maka skor = 4.	Jika $4 > R_{MTA} < 20$, maka skor = $5 - (R_{MTA} / 4)$.	Jika $4 > R_{MTA} < 20$, maka skor = $5 - (R_{MTA} / 4)$.	Jika $4 > R_{MTA} < 20$, maka skor = $5 - (R_{MTA} / 4)$.	Jika $R_{MTA} = 0$, atau $R_{MTA} \geq 20$, maka skor = 0.
38	Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian TA ($=R_{BTA}$)	Jika $R_{BTA} \geq 8$, maka skor = 4.	Jika $R_{BTA} < 8$, maka skor = $R_{BTA} / 2$.	Jika $R_{BTA} < 8$, maka skor = $R_{BTA} / 2$.	Jika $R_{BTA} < 8$, maka skor = $R_{BTA} / 2$.	Jika $R_{BTA} < 8$, maka skor = $R_{BTA} / 2$.
39	PS SARJANA Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir ($=R_{PTA}$)	Struktur kurikulum tugas akhir dijadwalkan selesai dalam satu semester: S1 4 = Jika $R_{PTA} \leq 6$ bulan	Struktur kurikulum tugas akhir dijadwalkan selesai dalam satu semester: S1 3 = Jika $R_{PTA} > 6$ bulan S2: 3 = Jika $R_{PTA} >$	Struktur kurikulum tugas akhir dijadwalkan selesai dalam satu semester: S1 3 = Jika $R_{PTA} > 6$ bulan S2:	Struktur kurikulum tugas akhir dijadwalkan selesai dalam satu semester: S1 3 = Jika $R_{PTA} > 6$ bulan S2:	Struktur kurikulum tugas akhir dijadwalkan selesai dalam satu semester: S1 3 = Jika $R_{PTA} > 6$ bulan S2: 3 = Jika $R_{PTA} >$

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
		S2: 4 = Jika RPTA ≤ 5 bulan	5 bulan	3 = Jika RPTA > 5 bulan	3 = Jika RPTA > 5 bulan	5 bulan
40	PS SARJANA Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen Pembimbing Akademik (PA) per semester (=RMPA)	Jika $R_{MPA} \leq 20$, maka skor = 4.	Jika $20 < R_{MPA} < 60$, maka skor = $(60 - R_{MPA}) / 10$.	Jika $20 < R_{MPA} < 60$, maka skor = $(60 - R_{MPA}) / 10$.	Jika $20 < R_{MPA} < 60$, maka skor = $(60 - R_{MPA}) / 10$.	Jika $R_{MPA} \geq 60$ atau tidak ada perwalian, maka skor = 0.
41	PS SARJANA Pelaksanaan kegiatan pembimbingan akademik	Dilakukan oleh seluruh dosen PA dengan baik sesuai panduan tertulis.	Perwalian dilakukan oleh seluruh dosen PA tetapi tidak seluruhnya menurut panduan tertulis.	Perwalian dilakukan oleh sebagian dosen PA dan sebagian oleh Tenaga Administrasi.	Perwalian tidak dilakukan oleh dosen PA tetapi oleh Tenaga Administrasi.	Tidak ada pembimbingan, hanya ada pengesahan dokumen akademik oleh pegawai administratif

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
42	PS SARJANA Jumlah rata-rata pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester (= PP)	Jika $PP \geq 3.0$ maka skor = 4.	Jika $0 < PP < 3$, maka skor = $PP + 1$.	Jika $0 < PP < 3$, maka skor = $PP + 1$.	Jika $0 < PP < 3$, maka skor = $PP + 1$.	Jika $PP = 0$, maka skor = 0.
43	<p>Pemenuhan beban belajar dapat dilakukan di luar program studi dalam bentuk pembelajaran:</p> <p>a. dalam program studi yang berbeda pada perguruan tinggi yang sama;</p> <p>b. dalam program studi yang sama atau program studi yang berbeda pada perguruan tinggi lain;</p> <p>c. dan pada lembaga di luar perguruan tinggi.</p> <p>Pembelajaran pada lembaga di luar perguruan tinggi dilaksanakan dengan bimbingan Dosen dan/atau pembimbing lain yang ditentukan oleh perguruan tinggi dan/atau lembaga di</p>	<p>Pemenuhan beban belajar dapat dilakukan di luar program studi dalam bentuk pembelajaran:</p> <p>a. dalam program studi yang berbeda pada perguruan tinggi yang sama;</p> <p>b. dalam program studi yang sama atau program studi yang berbeda pada</p>	<p>Pemenuhan beban belajar tidak dapat dilakukan di luar program studi dalam bentuk pembelajaran:</p> <p>a. dalam program studi yang berbeda pada perguruan tinggi yang sama;</p> <p>b. dalam program studi yang sama atau program studi yang berbeda pada perguruan tinggi lain;</p> <p>c. dan pada lembaga di luar perguruan tinggi.</p>			

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
	luar perguruan tinggi yang menjadi mitra pelaksanaan proses pembelajaran.	<p>perguruan tinggi lain; c. dan pada lembaga di luar perguruan tinggi.</p> <p>Pembelajaran pada lembaga di luar perguruan tinggi dilaksanakan dengan bimbingan Dosen dan/atau pembimbing lain yang ditentukan oleh perguruan tinggi dan/atau lembaga di luar perguruan tinggi yang menjadi mitra pelaksanaan proses pembelajaran.</p>	<p>Pembelajaran pada lembaga di luar perguruan tinggi tidak dilaksanakan dengan bimbingan Dosen dan/atau pembimbing lain yang ditentukan oleh perguruan tinggi dan/atau lembaga di luar perguruan tinggi yang menjadi mitra pelaksanaan proses pembelajaran.</p>			

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
44	<p>Pada program sarjana atau sarjana terapan, beban belajar minimal 144 (seratus empat puluh empat) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 8 (delapan) semester.</p> <p>Distribusi beban belajar pada:</p> <p>a. semester satu dan semester dua paling banyak 20 dua puluh) satuan kredit semester; dan</p> <p>b. semester tiga dan seterusnya paling banyak 24 (dua puluh empat) satuan kredit semester.</p>	<p>Pada program sarjana atau sarjana terapan, beban belajar minimal 144 (seratus empat puluh empat) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 8 (delapan) semester.</p> <p>Distribusi beban belajar pada:</p> <p>a. semester satu dan semester dua paling banyak 20 dua puluh) satuan kredit semester; dan</p> <p>b. semester tiga dan seterusnya paling banyak</p>	<p>Pada program sarjana atau sarjana terapan, beban belajar tidak memenuhi minimal 144 (seratus empat puluh empat) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 8 (delapan) semester.</p> <p>Distribusi beban belajar tidak sesuai pada:</p> <p>a. semester satu dan semester dua paling banyak 20 dua puluh) satuan kredit semester; dan</p> <p>b. semester tiga dan seterusnya paling banyak 24 (dua puluh empat) satuan kredit semester.</p>			

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
		24 (dua puluh empat) satuan kredit semester.				
45	Program studi pada program sarjana atau sarjana terapan memastikan ketercapaian kompetensi lulusan melalui pemberian tugas akhir yang dapat berbentuk skripsi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis baik secara individu maupun berkelompok; atau	Pemberian tugas akhir program studi sarjana dapat berupa skripsi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis baik secara individu maupun berkelompok	Pemberian tugas akhir program studi sarjana tidak berupa skripsi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis baik secara individu maupun berkelompok			

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
46	<p>Pada program magister/magister terapan, beban belajar berada pada rentang 54 (lima puluh empat) satuan kredit semester dengan Masa Tempuh Kurikulum 4 (empat) semester.</p> <p>Mahasiswa pada program magister/magister terapan wajib diberikan tugas akhir dalam bentuk tesis, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis.</p>	<p>Pada program magister/magister terapan, beban belajar berada pada rentang 54 (lima puluh empat) satuan kredit semester dengan Masa Tempuh Kurikulum 4 (empat) semester.</p> <p>Mahasiswa pada program magister/magister terapan wajib diberikan tugas akhir dalam bentuk tesis, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis.</p>	<p>Pada program magister/magister terapan, tidak dilakukan beban belajar berada pada rentang 54 (lima puluh empat) satuan kredit semester dengan Masa Tempuh Kurikulum 4 (empat) semester.</p> <p>Mahasiswa pada program magister/magister terapan wajib tidak diberikan tugas akhir dalam bentuk tesis, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis.</p>			

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
47	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung hanya sebagian dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.	Pelaksanaan pembelajaran tidak berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen dan mahasiswa
48	B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk mengukur kesesuaian terhadap RPS.	Memiliki bukti sahih adanya sistem pemantauan proses pembelajaran namun tidak dilaksanakan secara konsisten.	Tidak memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran.

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
		dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.	menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik.			
49	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan dua s.d tiga bulan sekali.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan empat s.d. enam bulan sekali.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan lebih dari enam bulan sekali.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
50	Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 50 s.d. < 75% mata kuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 25 s.d. < 50% mata kuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada < 25% mata kuliah.	Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan.
51	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban	UPPS telah melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa namun tidak	UPPS tidak melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
		belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti.	dilaksanakan secara konsisten.	belajar mahasiswa.	semua didukung bukti sahih.	
52	<p>Program Studi menerapkan mekanisme monitoring kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, dan kesesuaian materi kuliah yang diajarkan dengan silabus setiap semester.</p> <p>Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki setiap semester tentang: kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, materi kuliah.</p> <p>Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: $NA = (\text{Jumlah skor setiap butir} / 3)$</p>	Terdapat monitoring dan evaluasi kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen dan kesesuaian materi perkuliahan yang dilakukan secara kontinu.	Terdapat monitoring dan evaluasi kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen dan kesesuaian materi perkuliahan, namun pelaksanaannya belum dilakukan secara kontinu.	Terdapat monitoring kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen dan kesesuaian materi perkuliahan namun tidak dilakukan evaluasinya.	Tidak ada proses monitoring terkait kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen dan kesesuaian materi perkuliahan.	Skor = NA

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
	Sedangkan penghitungan skor untuk setiap butir sebagai berikut: 1: Tidak ada monitoring 2: Ada monitoring tetapi tidak ada evaluasi 3: Ada monitoring, evaluasi tidak kontinu 4: Ada monitoring dan evaluasi secara kontinu					
53	Program Studi menyelenggarakan proses penilaian mengikuti prinsip: - edukatif : memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki cara belajar untuk mencapai pembelajaran yang nyata - otentik : berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses berlangsung - objektif : berdasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai	Adanya dokumen, data, dan informasi yang sah dan andal bahwa Program Studi menyelenggarakan proses penilaian mengikuti seluruh prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara kontinu.	Adanya dokumen, data, dan informasi yang sah dan andal bahwa Program Studi menyelenggarakan proses penilaian mengikuti seluruh prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan namun belum dilakukan secara kontinu.	Adanya dokumen, data, dan informasi yang sah dan andal bahwa Program Studi menyelenggarakan proses penilaian mengikuti 3 dari 5 prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan	Adanya dokumen, data, dan informasi yang sah dan andal bahwa Program Studi menyelenggarakan proses penilaian mengikuti 1-2 dari 5 prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan	Tidak ada dokumen, data, dan informasi yang sah dan andal bahwa Program Studi menyelenggarakan proses penilaian mengikuti seluruh prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
	- akuntabel : dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa - transparan : prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan yang dilakukan secara terintegrasi					
54	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah mata kuliah.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 50% jumlah mata kuliah.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dengan penilaian minimum 35% jumlah mata kuliah.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dengan penilaian < 35% jumlah mata kuliah.	Tidak ada nilai 0

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
55	Penilaian proses dan/atau hasil pembelajaran mahasiswa dilakukan menggunakan instrumen: - Rubrik (untuk menilai proses) - Portofolio (untuk menilai hasil) - Karya desain (untuk menilai hasil).	Adanya dokumen, data, dan informasi yang sah dan andal bahwa 100% mata kuliah menggunakan minimal 1 dari instrumen penilaian (rubrik dan/atau portofolio atau karya desain)	Adanya dokumen, data, dan informasi yang sah dan andal bahwa $75\% \leq x < 100\%$ mata kuliah menggunakan minimal 1 dari instrumen penilaian (rubrik dan/atau portofolio atau karya desain)	Adanya dokumen, data, dan informasi yang sah dan andal bahwa $50\% \leq x < 75\%$ mata kuliah menggunakan minimal 1 dari instrumen penilaian (rubrik dan/atau portofolio atau karya desain)	Adanya dokumen, data, dan informasi yang sah dan andal bahwa $< 50\%$ mata kuliah menggunakan minimal 1 dari instrumen penilaian (rubrik dan/atau portofolio atau karya desain)	Tidak ada dokumen, data, dan informasi yang sah dan andal bahwa mata kuliah yang menggunakan minimal 1 dari instrumen penilaian (rubrik dan/atau portofolio atau karya desain)
56	C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur- unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa,	Terdapat bukti sah pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur.	Terdapat bukti sah pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6 serta 2 unsur lainnya.	Terdapat bukti sah pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6.	Terdapat bukti sah pelaksanaan penilaian hanya mencakup unsur 6.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
	<p>5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir,</p> <p>6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka,</p> <p>7) mempunyai bukti- bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.</p> <p>Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$</p>					

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
57	B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 50 s.d. < 75% dari jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai minimum 25 s.d. < 50% dari jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai < 25% dari jumlah matakuliah.	Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran.
60	Program Studi memasukan nilai tepat waktu untuk seluruh mata kuliah pada semester berjalan dalam jangka waktu maksimal 3 minggu setelah pelaksanaan ujian.	Nilai untuk seluruh mata kuliah pada semester berjalan telah dimasukan dalam jangka waktu maksimal 3 minggu setelah pelaksanaan ujian.	Nilai untuk seluruh mata kuliah pada semester berjalan telah dimasukan dalam jangka waktu maksimal 4 minggu setelah pelaksanaan ujian.	Nilai untuk $75\% \leq x < 100\%$ mata kuliah pada semester berjalan telah dimasukan dalam jangka waktu maksimal 4 minggu setelah pelaksanaan ujian.	Nilai untuk $50\% \leq x < 75\%$ mata kuliah pada semester berjalan telah dimasukan dalam jangka waktu maksimal 4 minggu setelah pelaksanaan ujian.	Nilai untuk $< 50\%$ mata kuliah pada semester berjalan telah dimasukan dalam jangka waktu maksimal 4 minggu setelah pelaksanaan ujian.

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
61	<p>Penilaian hasil belajar mahasiswa dalam suatu mata kuliah dinyatakan dalam:</p> <p>a. indeks prestasi; atau</p> <p>b. keterangan lulus atau tidak lulus.</p> <p>Bentuk penilaian indeks prestasi dinyatakan dalam kisaran:</p> <p>a. huruf A setara dengan angka 4 (empat);</p> <p>b. huruf B setara dengan angka 3 (tiga);</p> <p>c. huruf C setara dengan angka 2 (dua);</p> <p>d. huruf D setara dengan angka 1 (satu); atau</p> <p>e. huruf E setara dengan angka 0 (nol).</p> <p>Perguruan tinggi dapat memberikan nilai antara sesuai dengan kisaran nilai dalam huruf dan angka</p> <p>Keterangan lulus atau tidak lulus dapat digunakan pada mata kuliah yang:</p> <p>a. berbentuk kegiatan di luar</p>	<p>Penilaian hasil belajar mahasiswa dalam suatu mata kuliah dinyatakan dalam:</p> <p>a. indeks prestasi; atau</p> <p>b. keterangan lulus atau tidak lulus.</p> <p>Bentuk penilaian indeks prestasi dinyatakan dalam kisaran:</p> <p>a. huruf A setara dengan angka 4 (empat);</p> <p>b. huruf B setara dengan angka 3 (tiga);</p> <p>c. huruf C setara dengan angka 2 (dua);</p> <p>d. huruf D setara dengan angka 1 (satu);</p>	<p>Tidak ada hasil belajar mahasiswa dalam bentuk IP maupun keterangan lulus dan tidak lulus</p>	<p>Tidak ada hasil belajar mahasiswa dalam bentuk IP maupun keterangan lulus dan tidak lulus</p>	<p>Tidak ada hasil belajar mahasiswa dalam bentuk IP maupun keterangan lulus dan tidak lulus</p>	

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
	kelas; dan/atau b. menggunakan penilaian sumatif berupa uji kompetensi.	<p>atau e. huruf E setara dengan angka 0 (nol).</p> <p>Perguruan tinggi dapat memberikan nilai antara sesuai dengan kisaran nilai dalam huruf dan angka</p> <p>Keterangan lulus atau tidak lulus dapat digunakan pada mata kuliah yang: a. berbentuk kegiatan di luar kelas; dan/atau b. menggunakan penilaian sumatif berupa uji kompetensi.</p>				

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
62	<p>Hasil penilaian capaian pembelajaran pada:</p> <p>a. setiap semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester; dan</p> <p>b. akhir program studi dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif.</p> <p>Indeks Prestasi Semester dan Indeks Prestasi Kumulatif hanya dihitung dari rata-rata nilai mata kuliah yang menggunakan penilaian indeks prestasi</p> <p>Hasil penilaian sumatif dilaporkan perguruan tinggi ke PD Dikti.</p>	<p>Hasil penilaian capaian pembelajaran pada:</p> <p>a. setiap semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester; dan</p> <p>b. akhir program studi dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif.</p> <p>Indeks Prestasi Semester dan Indeks Prestasi Kumulatif hanya dihitung dari rata-rata nilai mata kuliah yang menggunakan penilaian indeks prestasi</p> <p>Hasil penilaian sumatif</p>	<p>Tidak ada Indeks Presetasi Semester dan Indeks Prestasi Kumulatif serta penilaian sumatif tidak dilaporkan kepada PD Dikti</p>	<p>Tidak ada Indeks Presetasi Semester dan Indeks Prestasi Kumulatif serta penilaian sumatif tidak dilaporkan kepada PD Dikti</p>	<p>Tidak ada Indeks Presetasi Semester dan Indeks Prestasi Kumulatif serta penilaian sumatif tidak dilaporkan kepada PD Dikti</p>	<p>Tidak ada Indeks Presetasi Semester dan Indeks Prestasi Kumulatif serta penilaian sumatif tidak dilaporkan kepada PD Dikti</p>

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
		dilaporkan perguruan tinggi ke PD Dikti.				
63	<p>Persentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (prektikum/praktek, PR atau makalah) $\geq 20\%$ à PTGS.</p> <p>Cara penghitungan: Jumlah mata kuliah yang diberi tanda \checkmark pada kolom (7) dibagi dengan jumlah total mata kuliah wajib dan pilihan.</p>	Jika $P_{TGS} \geq 50\%$, maka skor = 4.	Jika $PTGS < 50\%$, maka skor = 8 x PTGS.	Jika $PTGS < 50\%$, maka skor = 8 x PTGS.	Jika $PTGS < 50\%$, maka skor = 8 x PTGS.	Jika $PTGS < 50\%$, maka skor = 8 x PTGS.

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
64	Pengujian Tugas Akhir diatur sebagai berikut: S1 berpendidikan Min. S2 S2 berpendidikan S3	Jika penguji tugas akhir S1 min. S2 dan tugas akhir S2 wajib S3.				
65	IPK lulusan. "RIPK = ((IPK2 x NL2) + (IPK1 x NL1) + (IPK x NL)) / (NL2 + NL1 + NL) IPK2 = Rata-rata IPK lulusan pada TS-2 , IPK1 = Rata-rata IPK lulusan pada TS-1 , IPK = Rata-rata IPK lulusan pada TS NL2 = Jumlah lulusan pada TS-2 , NL1 = Jumlah lulusan pada TS-1 , NL = Jumlah lulusan pada TS"	Jika RIPK \geq 3,25, maka Skor = 4	Jika $2,00 \leq$ RIPK < 3,25, maka Skor = ((8 x RIPK) - 6) / 5	Jika $2,00 \leq$ RIPK < 3,25, maka Skor = ((8 x RIPK) - 6) / 5	Tidak ada skor kurang dari 2	Tidak ada skor kurang dari 2

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
66	Pengelolaan agar STM PPM senantiasa memenuhi persyaratan mutu DIKTI	Adanya kebijakan tertulis tentang suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, kemitraan dosen-mahasiswa)	Kebijakan lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan dosen-mahasiswa, serta dilaksanakan secara konsisten.	Kebijakan lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan dosen-mahasiswa, namun tidak dilaksanakan secara konsisten.	Kebijakan tertulis kurang lengkap.	Tidak ada kebijakan tertulis tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan dosen-mahasiswa.
67	Adanya RENSTRA STM PPM	Perencanaan kegiatan pendidikan dinyatakan dalam rencana strategis perguruan tinggi.	Tidak adanya RENSTRA STM PPM			

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
68	Adanya RENOPS/RKPB dalam satu tahun STM PPM	Perencanaan kegiatan pendidikan untuk peningkatan proses dan hasil belajar secara berkelanjutan dituangkan dalam rencana jangka menengah dan jangka pendek dalam bentuk RKPB	Tidak adanya RKPB/RENOPS STM PPM dalam tiap tahun			
69	Pelaksanaan kegiatan pendidikan dilakukan: a. dengan menjunjung tinggi integritas dan etika akademik; dan b. dalam kerangka kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan yang bertanggung jawab.	Pelaksanaan kegiatan pendidikan dilakukan: a. Tidak menjunjung tinggi integritas dan etika akademik; dan b. dalam kerangka kebebasan akademik, kebebasan				

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
		mimbar akademik, dan otonomi keilmuan yang bertanggung jawab.				
70	Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji dan memperbaiki pelaksanaan proses pembelajaran. Penilaian didasarkan atas: 1. Mutu standard operating procedure (SOP) monitoring dan evaluasi (monev) 2. Keberadaan komisi/lembaga monev dan efektivitasnya 3. Mekanisme monev	Memiliki SOP monev pembelajaran, lembaga monev dan mekanisme monev yang dilaksanakan secara berkelanjutan.	Memiliki SOP monev pembelajaran, lembaga monev dan mekanisme monev dengan pelaksanaan monitoring rutin tetapi evaluasi tidak berkelanjutan.	Memiliki SOP monev pembelajaran, lembaga monev dan mekanisme monev dengan pelaksanaan monitoring rutin tetapi tidak ada evaluasi.	Memiliki SOP monev pembelajaran, lembaga monev dan mekanisme monev tetapi monev tidak dilaksanakan.	Tidak memiliki SOP monev pembelajaran, lembaga monev dan mekanisme monev.

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
71	<p>PS MAGISTER</p> <p>Monitoring dan evaluasi proses penyusunan usulan penelitian dan pelaksanaan penelitian tesis.</p> <p>Penyimpangan yang bisa terjadi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketidaksesuaian landasan filosofis penelitian dengan topik penelitian. 2. Metode penelitian yang kurang tepat. 3. Duplikasi topik penelitian dengan hasil penelitian yang sudah ada. 4. Pembimbingan tidak berjalan baik. 	<p>(1) SOP monev bermutu sangat baik.</p> <p>(2) Komisi/lembaga monev terdiri dari personil dengan integritas dan dedikasi yang tinggi dengan tugas dan wewenang yang jelas</p> <p>(3) Mekanisme monev mampu mendeteksi semua kemungkinan penyimpangan.</p>	<p>(1) SOP monev baik.</p> <p>(2) Komisi/lembaga monev terdiri dari personil dengan wewenang yang jelas</p> <p>(3) Mekanisme monev mampu mendeteksi sebagian besar kemungkinan penyimpangan.</p>	<p>(1) SOP monev cukup baik.</p> <p>(2) Komisi/lembaga monev terdiri dari pejabat struktural</p> <p>(3) Mekanisme monev hanya mampu mendeteksi sebagian kecil kemungkinan penyimpangan.</p>	<p>(1) SOP monev kurang baik.</p> <p>(2) Komisi/lembaga monev tidak mempunyai wewenang yang jelas</p> <p>(3) Mekanisme monev tidak jelas.</p>	Tidak ada monev.

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
72	PS MAGISTER Monitoring dan evaluasi proses penulisan tesis. Penyimpangan yang bisa terjadi antara lain: 1. Format tesis tidak sesuai dengan format yang ditetapkan. 2. Data dan informasi yang digunakan tidak konsisten. 3. Dosen pembimbing tidak membaca dengan teliti draf tesis.	(1) SOP monev bermutu sangat baik. (2) Komisi/lembaga monev terdiri dari personil dengan integritas dan dedikasi yang tinggi dengan tugas dan wewenang yang jelas (3) Mekanisme monev mampu mendeteksi semua kemungkinan penyimpangan.	(1) SOP monev baik. (2) Komisi/lembaga monev terdiri dari personil dengan wewenang yang jelas (3) Mekanisme monev mampu mendeteksi sebagian besar kemungkinan penyimpangan.	(1) SOP monev cukup baik. (2) Komisi/lembaga monev terdiri dari pejabat struktural (3) Mekanisme monev hanya mampu mendeteksi sebagian kecil kemungkinan penyimpangan.	(1) SOP monev kurang baik. (2) Komisi/lembaga monev tidak mempunyai wewenang yang jelas (3) Mekanisme monev tidak jelas.	Tidak ada monev.

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
73	<p>PS MAGISTER</p> <p>Monitoring dan evaluasi kelayakan dosen dalam proses pembimbingan penelitian tesis.</p> <p>Penyimpangan yang bisa terjadi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen pembimbing tesis membimbing mahasiswa dalam jumlah yang melebihi kewajaran. 2. Kualifikasi keilmuan dosen tidak sesuai atau di bawah standar 3. Dosen pembimbing tidak melaksanakan tugas-tugas pembimbingan sesuai dengan ketentuan. 	<p>(1) SOP monev bermutu sangat baik.</p> <p>(2) Komisi/lembaga monev terdiri dari personil dengan integritas dan dedikasi yang tinggi dengan tugas dan wewenang yang jelas</p> <p>(3) Mekanisme monev mampu mendeteksi semua kemungkinan penyimpangan.</p>	<p>(1) SOP monev baik.</p> <p>(2) Komisi/lembaga monev terdiri dari personil dengan wewenang yang jelas</p> <p>(3) Mekanisme monev mampu mendeteksi sebagian besar kemungkinan penyimpangan.</p>	<p>(1) SOP monev cukup baik.</p> <p>(2) Komisi/lembaga monev terdiri dari pejabat struktural</p> <p>(3) Mekanisme monev hanya mampu mendeteksi sebagian kecil kemungkinan penyimpangan.</p>	<p>(1) SOP monev kurang baik.</p> <p>(2) Komisi/lembaga monev tidak mempunyai wewenang yang jelas</p> <p>(3) Mekanisme monev tidak jelas.</p>	Tidak ada monev.

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
74	<p>PS MAGISTER</p> <p>Monitoring dan evaluasi ujian akhir studi magister. Penyimpangan yang bisa terjadi antara lain:</p> <p>1. Pelaksanaan ujian lebih menyerupai perbaikan tesis.</p> <p>2. Kehadiran komisi penguji tidak lengkap.</p>	<p>(1) SOP monev bermutu sangat baik.</p> <p>(2) Komisi/lembaga monev terdiri dari personil dengan integritas dan dedikasi yang tinggi dengan tugas dan wewenang yang jelas</p> <p>(3) Mekanisme monev mampu mendeteksi semua kemungkinan penyimpangan.</p>	<p>(1) SOP monev baik.</p> <p>(2) Komisi/lembaga monev terdiri dari personil dengan wewenang yang jelas</p> <p>(3) Mekanisme monev mampu mendeteksi sebagian besar kemungkinan penyimpangan.</p>	<p>(1) SOP monev cukup baik.</p> <p>(2) Komisi/lembaga monev terdiri dari pejabat struktural</p> <p>(3) Mekanisme monev hanya mampu mendeteksi sebagian kecil kemungkinan penyimpangan.</p>	<p>(1) SOP monev kurang baik.</p> <p>(2) Komisi/lembaga monev tidak mempunyai wewenang yang jelas</p> <p>(3) Mekanisme monev tidak jelas.</p>	Tidak ada monev.

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
75	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat	Ada bukti tentang kinerja dosen di bidang (1) pendidikan (2) penelitian (3) pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang terdokumentasi dengan baik.	Ada bukti tentang kinerja dosen di bidang (1) pendidikan (2) penelitian (3) pelayanan/pengabdian kepada masyarakat tetapi tidak terdokumentasi dengan baik.	Ada bukti tentang kinerja dosen di bidang pendidikan yang terdokumentasi dengan baik tetapi tidak ada di bidang penelitian atau pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.	Ada bukti tentang kinerja dosen di bidang pendidikan tetapi tidak terdokumentasi dengan baik serta tidak ada di bidang penelitian atau pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.	Tidak ada bukti tentang kinerja dosen yang terdokumentasikan.
76	Interaksi akademik antara dosen-mahasiswa	Upaya baik dan hasilnya suasana kondusif untuk meningkatkan suasana akademik yang baik.	Upaya baik, namun hasilnya baru cukup	Cukup dalam upaya dan hasilnya.	Upaya dinilai kurang dan hasilnya tidak nampak, atau tidak ada upaya.	(Tidak ada skor nol)

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
77	Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan <u>Jml skor untuk semua layanan</u> 5	Ada upaya yang intensif untuk melacak lulusan dan datanya terekam secara komprehensif	Ada upaya yang intensif untuk melacak lulusan, tetapi hasilnya belum terekam secara komprehensif	Upaya pelacakan dilakukan sekedarnya dan hasilnya terekam	Upaya pelacakan lulusan dilakukan sekedarnya dan hasilnya tidak terekam	Tidak ada upaya pelacakan lulusan
78	Penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan: (1) proses pembelajaran, (2) penggalangan dana, (3) informasi pekerjaan, (4) membangun jejaring.	Hasil pelacakan untuk perbaikan 4 item.	Hasil pelacakan untuk perbaikan 3 item.	Hasil pelacakan untuk perbaikan 2 item.	Hasil pelacakan untuk perbaikan 1 item.	Tidak ada tindak lanjut.
79	Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik program studi dalam bentuk: (1) Sumbangan dana (2) Sumbangan fasilitas (3) Keterlibatan dalam kegiatan akademik (4) Pengembangan jejaring (5) Penyediaan fasilitas untuk kegiatan akademik	Semua bentuk partisipasi dilakukan oleh alumni.	3-4 bentuk partisipasi dilakukan oleh alumni.	Hanya 2 bentuk partisipasi yang dilakukan oleh alumni.	Hanya 1 bentuk partisipasi saja yang dilakukan oleh alumni.	Tidak ada partisipasi alumni.

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
80	Melakukan sosialisasi peraturan dan etika akademik melalui seminar	1. Melaksanakan seminar sosialisasi peraturan dan etika akademik sesuai jadwal. 2. Materi terkait peraturan dan etika akademik disajikan bersama buku pedoman akademik untuk setiap angkatan, dipajang di beberapa arena yang mudah dilihat oleh	1. Melaksanakan seminar sosialisasi peraturan dan etika akademik sesuai jadwal. 2. Materi terkait peraturan dan etika akademik disajikan tidak lengkap (hanya pada buku pedoman akademik atau hanya dipajang di beberapa arena yang mudah dilihat oleh mahasiswa)	1. Tidak melaksanakan sosialisasi peraturan dan etika akademik 2. Materi terkait peraturan dan etika akademik disajikan bersama buku pedoman akademik untuk setiap angkatan, dipajang di beberapa arena yang mudah dilihat oleh mahasiswa	1. Tidak melaksanakan sosialisasi peraturan dan etika akademik 2. Materi terkait peraturan dan etika akademik disajikan tidak lengkap (hanya pada buku pedoman akademik atau hanya dipajang di beberapa arena yang mudah dilihat oleh mahasiswa)	

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
		mahasiswa				
82	Batas waktu pemrosesan keluhan dan pengaduan 1 hari dari keluhan disampaikan	<p>Waktu pemrosesan keluhan dan pengaduan selalu sesuai atau lebih cepat dari batas waktu yang telah ditetapkan. Ada upaya proaktif untuk mempercepat proses pemrosesan.</p> <p>Pemrosesan keluhan dan pengaduan</p>	<p>Waktu pemrosesan keluhan dan pengaduan selalu sesuai dengan batas waktu yang ditentukan. Ada upaya proaktif untuk mempercepat proses pemrosesan.</p> <p>Pemrosesan keluhan dan pengaduan umumnya mengikuti</p>	<p>Waktu pemrosesan keluhan dan pengaduan selalu melebihi batas waktu yang ditentukan. Ada upaya proaktif untuk mempercepat proses pemrosesan.</p> <p>Pemrosesan keluhan dan pengaduan umumnya</p>	<p>Waktu pemrosesan keluhan dan pengaduan selalu melebihi batas waktu yang ditentukan. Tidak ada upaya proaktif untuk mempercepat proses pemrosesan.</p> <p>Pemrosesan keluhan dan pengaduan</p>	

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
		selalu mengikuti prosedur yang telah ditetapkan tanpa penyimpangan. Kepatuhan terhadap prosedur sangat baik dan konsisten.	prosedur yang telah ditetapkan, dengan 1-2 kali penyimpangan	mengikuti prosedur yang telah ditetapkan, dengan 3-4 kali penyimpangan	umumnya mengikuti prosedur yang telah ditetapkan, dengan 5 kali atau lebih penyimpangan	
83	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.	TKM $\geq 75\%$ Tingkat kepuasan pengguna pada aspek: TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible. Tingkat kepuasan mahasiswa	Jika $25\% \leq \text{TKM} < 75\%$, maka Skor = $(8 \times \text{TKM}) - 2$ Tingkat kepuasan pengguna pada aspek: TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible. Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i	Jika $25\% \leq \text{TKM} < 75\%$, maka Skor = $(8 \times \text{TKM}) - 2$ Tingkat kepuasan pengguna pada aspek: TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible.	Jika $25\% \leq \text{TKM} < 75\%$, maka Skor = $(8 \times \text{TKM}) - 2$ Tingkat kepuasan pengguna pada aspek: TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible.	Jika $\text{TKM} < 25\%$, maka Skor = 0 Tingkat kepuasan pengguna pada aspek: TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible. Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i dihitung dengan

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
		<p>pada aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut:</p> $TKMi = (4 \times ai) + (3 \times bi) + (2 \times ci) + di \quad i = 1, 2, \dots, 7$ <p>dimana : ai = persentase “Sangat Baik”; bi = persentase “Baik”; ci = persentase “Cukup”; di = persentase “Kurang”.</p> $TKM = \sum TKMi / 5$	<p>dihitung dengan rumus sebagai berikut:</p> $TKMi = (4 \times ai) + (3 \times bi) + (2 \times ci) + di \quad i = 1, 2, \dots, 7$ <p>dimana : ai = persentase “Sangat Baik”; bi = persentase “Baik”; ci = persentase “Cukup”; di = persentase “Kurang”.</p> $TKM = \sum TKMi / 5$	<p>Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut:</p> $TKMi = (4 \times ai) + (3 \times bi) + (2 \times ci) + di \quad i = 1, 2, \dots, 7$ <p>dimana : ai = persentase “Sangat Baik”; bi = persentase “Baik”; ci = persentase “Cukup”; di = persentase “Kurang”.</p> $TKM = \sum TKMi / 5$	<p>Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut:</p> $TKMi = (4 \times ai) + (3 \times bi) + (2 \times ci) + di \quad i = 1, 2, \dots, 7$ <p>dimana : ai = persentase “Sangat Baik”; bi = persentase “Baik”; ci = persentase “Cukup”; di = persentase “Kurang”.</p> $TKM = \sum TKMi / 5$	<p>rumus sebagai berikut:</p> $TKMi = (4 \times ai) + (3 \times bi) + (2 \times ci) + di \quad i = 1, 2, \dots, 7$ <p>dimana : ai = persentase “Sangat Baik”; bi = persentase “Baik”; ci = persentase “Cukup”; di = persentase “Kurang”.</p> $TKM = \sum TKMi / 5$

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
84	B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap tahun, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, namun dilakukan secara insidental.	Tidak dilakukan analisis terhadap hasil pengukuran kepuasan terhadap proses pembelajaran.
85	STM PPM memiliki Pengelolaan dan pelayanan kepada mahasiswa minimal meliputi: a. penerimaan mahasiswa baru; b. penyiapan mahasiswa; dan c. layanan mahasiswa.	Memiliki pengelolaan dan pelayanan meliputi: a. Penerimaan mahasiswa baru b. penyiapan mahasiswa c. layanan mahasiswa	STM PPM hanya memiliki 2 pelayanan	STM PPM hanya memiliki 1 pelayanan	STM PPM tidak memiliki pelayanan apapun	STM PPM tidak memiliki pelayanan apapun

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
86	A. Peningkatan animo calon mahasiswa	<p>Untuk program studi yang jumlah kebutuhan lulusannya tinggi berlaku syarat sebagai berikut:</p> <p>Jika $P_p \leq 0\%$, maka Skor = 4</p> <p>$P_p = -(((NMBR1 - NMBR2) / NMBR2) + ((NMBR - NMBR1) / NMBR1)) / 2) \times 100\%$</p> <p>$NMBR2 = \text{Jumlah mahasiswa baru reguler pada TS-2.}$</p> <p>$NMBR1 = \text{Jumlah mahasiswa baru reguler pada TS-1.}$</p> <p>$NMBR = \text{Jumlah mahasiswa}$</p>	<p>Untuk program studi yang jumlah kebutuhan lulusannya tinggi berlaku syarat sebagai berikut:</p> <p>Jika $0\% < P_p \leq 20\%$, maka Skor = 4 – (20 x P_p)</p> <p>$P_p = -(((NMBR1 - NMBR2) / NMBR2) + ((NMBR - NMBR1) / NMBR1)) / 2) \times 100\%$</p> <p>$NMBR2 = \text{Jumlah mahasiswa baru reguler pada TS-2.}$</p> <p>$NMBR1 = \text{Jumlah mahasiswa baru reguler pada TS-1.}$</p> <p>$NMBR = \text{Jumlah mahasiswa baru reguler pada TS.}$</p> <p>Untuk program</p>	<p>Untuk program studi yang jumlah kebutuhan lulusannya tinggi berlaku syarat sebagai berikut:</p> <p>Jika $0\% < P_p \leq 20\%$, maka Skor = 4 – (20 x P_p)</p> <p>$P_p = -(((NMBR1 - NMBR2) / NMBR2) + ((NMBR - NMBR1) / NMBR1)) / 2) \times 100\%$</p> <p>$NMBR2 = \text{Jumlah mahasiswa baru reguler pada TS-2.}$</p> <p>$NMBR1 = \text{Jumlah mahasiswa baru reguler pada TS-1.}$</p> <p>$NMBR =$</p>	<p>Untuk program studi yang jumlah kebutuhan lulusannya tinggi berlaku syarat sebagai berikut:</p> <p>Jika $0\% < P_p \leq 20\%$, maka Skor = 4 – (20 x P_p)</p> <p>$P_p = -(((NMBR1 - NMBR2) / NMBR2) + ((NMBR - NMBR1) / NMBR1)) / 2) \times 100\%$</p> <p>$NMBR2 = \text{Jumlah mahasiswa baru reguler pada TS-2.}$</p> <p>$NMBR1 = \text{Jumlah mahasiswa baru reguler pada TS-1.}$</p> <p>$NMBR =$</p>	<p>Untuk program studi yang jumlah kebutuhan lulusannya tinggi berlaku syarat sebagai berikut:</p> <p>Jika $P_p > 20\%$, maka Skor = 0</p> <p>$P_p = -(((NMBR1 - NMBR2) / NMBR2) + ((NMBR - NMBR1) / NMBR1)) / 2) \times 100\%$</p> <p>$NMBR2 = \text{Jumlah mahasiswa baru reguler pada TS-2.}$</p> <p>$NMBR1 = \text{Jumlah mahasiswa baru reguler pada TS-1.}$</p> <p>$NMBR = \text{Jumlah mahasiswa baru reguler pada TS.}$</p> <p>Untuk program studi yang jumlah</p>

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
		baru reguler pada TS. Untuk program studi yang jumlah kebutuhan lulusannya rendah berlaku syarat sebagai berikut: Mahasiswa baru terdaftar di setiap tahun dalam 3 tahun terakhir (TS-2, TS-1, dan TS), NTMB = 3 NTMB = Banyaknya tahun akademik dimana mahasiswa baru terdaftar.	studi yang jumlah kebutuhan lulusannya rendah berlaku syarat sebagai berikut: Tidak ada Skor antara 2 dan 4 . NTMB = Banyaknya tahun akademik dimana mahasiswa baru terdaftar.	Jumlah mahasiswa baru reguler pada TS. Untuk program studi yang jumlah kebutuhan lulusannya rendah berlaku syarat sebagai berikut: Mahasiswa baru terdaftar pada 2 tahun akademik dalam 3 tahun terakhir (TS-2, TS-1, dan/atau TS), NTMB = 2 NTMB = Banyaknya tahun akademik dimana mahasiswa baru terdaftar.	Jumlah mahasiswa baru reguler pada TS. Untuk program studi yang jumlah kebutuhan lulusannya rendah berlaku syarat sebagai berikut: Tidak ada Skor antara 0 dan 2 NTMB = Banyaknya tahun akademik dimana mahasiswa baru terdaftar.	kebutuhan lulusannya rendah berlaku syarat sebagai berikut: Tidak ada Skor antara 0 dan 2 Tidak ada mahasiswa baru terdaftar atau hanya ada mahasiswa baru terdaftar pada satu tahun akademik dalam 3 tahun terakhir (TS-2, TS-1, atau TS), NTMB < 2 NTMB = Banyaknya tahun akademik dimana mahasiswa baru terdaftar.

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
87	B. Mahasiswa Asing	Jika $PMA \geq 1\%$, maka $B = 4$ $PMA =$ Persentase jumlah mahasiswa asing aktif di Program Studi dalam 3 tahun terakhir.	Jika $PMA < 1\%$, maka $B = 2 + (200 \times PMA)$ $PMA =$ Persentase jumlah mahasiswa asing aktif di Program Studi dalam 3 tahun terakhir.	Jika $PMA < 1\%$, maka $B = 2 + (200 \times PMA)$ $PMA =$ Persentase jumlah mahasiswa asing aktif di Program Studi dalam 3 tahun terakhir.	Jika $PMA < 1\%$, maka $B = 2 + (200 \times PMA)$ $PMA =$ Persentase jumlah mahasiswa asing aktif di Program Studi dalam 3 tahun terakhir.	Tidak ada skor kurang dari 2. $PMA =$ Persentase jumlah mahasiswa asing aktif di Program Studi dalam 3 tahun terakhir.
88	PS SARJANA Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi : daya tampung Rasio =	Rasio > 1.5	$1 < \text{Rasio} \leq 1.5$	$0.5 < \text{Rasio} \leq 1$	Rasio ≤ 0.5	(Tidak ada skor nol)

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
89	PS MAGISTER Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi : calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi	Rasio > 95%	85% < Rasio ≤ 95%	75% < Rasio ≤ 85%	65% < Rasio ≤ 75%	65% < Rasio ≤ 75%
90	Sistem rekrutmen calon mahasiswa baru memiliki dokumentasi kebijakan dengan baik	(1) Kebijakan penerimaan dan seleksi calon mahasiswa terdokumentasi dengan baik.	(1) Kebijakan penerimaan dan seleksi calon mahasiswa terdokumentasi dengan baik.	(1) Kebijakan penerimaan dan seleksi calon mahasiswa terdokumentasi dengan baik.	(1) Kebijakan penerimaan mahasiswa tidak jelas.	(1) Tidak ada kebijakan penerimaan mahasiswa.
91	Program pembekalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru.	Program pembekalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru meliputi: (1) penjelasan umum perguruan tinggi; (2) prinsip integritas	Program pembekalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru hanya mencakup 2 kegiatan dari 4.	Program pembekalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru hanya mencakup <2 kegiatan.		

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
		akademik; (3) pewujudan kampus bebas kekerasan seksual, perundungan dan intoleransi; (4) cara beradaptasi di lingkungan kampus.				
92	PT memiliki pelayanan penyiapan mahasiswa dengan menyelenggarakan seminar terkait mewujudkan kampus yang bebas dari kekerasan seksual, perundungan, intoleransi, pendidikan atau gerakan anti penyalahgunaan NAPZA, anti radikalisme, dan kampanye kamus sehat/green campus (sudah mencakup row 134 - 138)	PT melaksanakan seminar pelayanan dengan semua tema sebanyak 2 kali dalam 1 tahun	PT melakukan seminar dengan semua tema 1 kali setahun	PT Melakukan seminar 4 tema sebanyak 1 kali dalam 1 tahun	PT melakukan seminar dengan 2 tema dalam 1 tahun	PT tidak melakukan seminar

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
93	Kegiatan Pembinaan Mental Bangsa	Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti penyalahgunaan NAPZA dengan penentuan poin dengan ketentuan sebagai berikut: a. 6 point: Kegiatan yang diselenggarakan oleh panitia di tingkat PT atau fakultas atau himpunan mahasiswa dan bekerjasama dengan masyarakat/stakeholder b. 5 point: Kegiatan yang diselenggarakan oleh panitia di tingkat PT	Jumlah poin kegiatan ≥ 15	Jumlah poin kegiatan ≥ 10	Jumlah poin kegiatan ≥ 5	Jumlah poin kegiatan 1-4

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
		c. 4 point: Kegiatan yang diselenggarakan oleh panitia di tingkat fakultas d. 3 point: Kegiatan yang diselenggarakan oleh panitia di tingkat himpunan mahasiswa Jumlah point kegiatan adalah penjumlahan dari nilai point dari kegiatan yang dilakukan pada tahun akademik yang dievaluasi.				

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
94	Kegiatan Pembinaan Mental Bangsa	Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti radikalisme dengan penentuan poin dengan ketentuan sebagai berikut: a. 6 point: Kegiatan yang diselenggarakan oleh panitia di tingkat PT atau fakultas atau himpunan mahasiswa dan bekerjasama dengan masyarakat/sta keholder b. 5 point: Kegiatan yang diselenggarakan oleh panitia di tingkat PT c. 4 point: Kegiatan yang	Jumlah poin kegiatan ≥ 15	Jumlah poin kegiatan ≥ 10	Jumlah poin kegiatan ≥ 5	Jumlah poin kegiatan 1-4

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
		<p>diselenggarakan oleh panitia di tingkat fakultas</p> <p>d. 3 point:</p> <p>Kegiatan yang diselenggarakan oleh panitia di tingkat himpunan mahasiswa</p> <p>Jumlah point kegiatan adalah penjumlahan dari nilai point dari kegiatan yang dilakukan pada tahun akademik yang dievaluasi.</p>				
95	Kegiatan Pembinaan Mental Bangsa	Melaksanakan kegiatan kampanye pencegahan kekerasan seksual dan Perundungan (bullying) dengan penentuan poin	Jumlah poin kegiatan ≥ 15	Jumlah poin kegiatan ≥ 10	Jumlah poin kegiatan ≥ 5	Jumlah poin kegiatan 1-4

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
		dengan ketentuan sebagai berikut: a. 6 point: Kegiatan yang diselenggarakan oleh panitia di tingkat PT atau fakultas atau himpunan mahasiswa dan bekerjasama dengan masyarakat/stakeholder b. 5 point: Kegiatan yang diselenggarakan oleh panitia di tingkat PT c. 4 point: Kegiatan yang diselenggarakan oleh panitia di tingkat fakultas d. 3 point: Kegiatan yang diselenggarakan				

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
		n oleh panitia di tingkat himpunan mahasiswa Jumlah point kegiatan adalah penjumlahan dari nilai point dari kegiatan yang dilakukan pada tahun akademik yang dievaluasi.				
96	Kegiatan Pembinaan Mental Bangsa	Melaksanakan kegiatan kampanye kampus sehat dan/atau green campus dengan penentuan poin dengan ketentuan sebagai berikut: a. 6 point: Kegiatan yang diselenggarakan oleh panitia di tingkat PT	Jumlah poin kegiatan ≥ 15	Jumlah poin kegiatan ≥ 10	Jumlah poin kegiatan ≥ 5	Jumlah poin kegiatan 1-4

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
		atau fakultas atau himpunan mahasiswa dan bekerjasama dengan masyarakat/sta keholder b. 5 point: Kegiatan yang diselenggarakan n oleh panitia di tingkat PT c. 4 point: Kegiatan yang diselenggarakan n oleh panitia di tingkat fakultas d. 3 point: Kegiatan yang diselenggarakan n oleh panitia di tingkat himpunan mahasiswa Jumlah point kegiatan adalah penjumlahan dari nilai point dari kegiatan				

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
		yang dilakukan pada tahun akademik yang dievaluasi.				
97	Mahasiswa memiliki akses untuk mendapatkan pelayanan mahasiswa yang dapat dimanfaatkan untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni, dan kesejahteraan. Jenis pelayanan kepada mahasiswa antara lain: 1. Bimbingan dan konseling 2. Minat dan bakat (ekstra kurikuler) - khusus S1 3. Pembinaan soft skill 4. Layanan beasiswa 5. Layanan kesehatan	Ada semua (5 jenis) pelayanan mahasiswa yang dapat diakses.	Ada jenis layanan nomor 1 sampai dengan nomor 3.	Ada jenis layanan nomor 1 sampai dengan nomor 2.	Ada 2 jenis unit pelayanan.	Kurang dari 2 unit pelayanan.

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
98	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) penalaran, minat dan bakat, 2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan 3) bimbingan karir dan kewirausahaan.	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan bimbingan karir dan kewirausahaan .	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, dan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat mahasiswa.	Jenis layanan hanya mencakup sebagian bidang penalaran, minat atau bakat.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.
99	Akses dan mutu layanan kemahasiswaan. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan.	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan sebagian layanan kesehatan.	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran dan minat bakat mahasiswa.	Mutu layanan kurang baik untuk bidang penalaran atau minat bakat mahasiswa.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
100	STM PPM wajib menyampaikan laporan kinerja program studi melalui pangkalan data pendidikan tinggi	Unit pangkalan data melakukan pemutakhiran data setiap 6 bulan sekali	Unit pangkalan data melakukan pemutakhiran data setiap 1 tahun sekali	Unit pangkalan data melakukan pemutakhiran data setiap 1,5 tahun sekali	Unit pangkalan data melakukan pemutakhiran data setiap 2 tahun sekali	Unit pangkalan data melakukan pemutakhiran data lebih dari 2 tahun sekali
101	Materi pembelajaran dalam kurikulum program studi dan dapat dinyatakan secara terpisah maupun terintegrasi dalam bentuk: a. mata kuliah; b. modul; c. blok tematik; dan/atau d. bentuk lain. Program kompetensi mikro berupa kredensial mikro berbentuk sertifikat yang sejalan dengan kurikulum Sekolah Tinggi Manajemen PPM	Materi pembelajaran disusun dalam kurikulum program studi dan dapat dinyatakan secara terpisah maupun terintegrasi dalam bentuk: a. mata kuliah; b. modul; c. blok tematik; dan/atau d. bentuk lain.	Tidak adanya materi pembelajaran dalam kurikulum Sekolah Tinggi Manajemen PPM			
102	Kurikulum program studi minimal mencakup: a. capaian pembelajaran lulusan;	Kurikulum program studi minimal mencakup:	Kurikulum program studi minimal tidak mencakup:			

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
	b. Masa Tempuh Kurikulum; c. metode pembelajaran; d. modalitas pembelajaran; e. syarat kompetensi dan/atau kualifikasi calon mahasiswa; f. penilaian hasil belajar; g. materi pembelajaran yang harus ditempuh; dan h. tata cara penerimaan mahasiswa pada berbagai tahapan kurikulum.	a. capaian pembelajaran lulusan; b. Masa Tempuh Kurikulum; c. metode pembelajaran; d. modalitas pembelajaran; e. syarat kompetensi dan/atau kualifikasi calon mahasiswa; f. penilaian hasil belajar; g. materi pembelajaran yang harus ditempuh; dan h. tata cara penerimaan mahasiswa pada berbagai tahapan kurikulum.	a. capaian pembelajaran lulusan; b. Masa Tempuh Kurikulum; c. metode pembelajaran; d. modalitas pembelajaran; e. syarat kompetensi dan/atau kualifikasi calon mahasiswa; f. penilaian hasil belajar; g. materi pembelajaran yang harus ditempuh; dan h. tata cara penerimaan mahasiswa pada berbagai tahapan kurikulum.			

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
103	<p>PS MAGISTER</p> <p>Dosen yang memiliki sertifikat dosen.</p> <p>KD3 = Persentase dosen yang memiliki sertifikat dosen.</p>	$KD3 > 60\%$	$45\% < KD3 \leq 60\%$	$30\% < KD3 \leq 45\%$	$15\% < KD3 \leq 30\%$	$KD3 \leq 15\%$
104	Kesesuaian keahlian (pendidikan terakhir) dosen dengan mata kuliah yang diajarkannya	Semua mata kuliah diajar oleh dosen yang sesuai keahliannya	1 – 3 mata kuliah diajar oleh dosen yang tidak sesuai keahliannya.	4 – 7 mata kuliah diajar oleh dosen yang tidak sesuai keahliannya.	Lebih dari 7 mata kuliah diajar oleh dosen yang tidak sesuai keahliannya	(Tidak ada skor nol)
105	<p>Dosen tetap berpendidikan (terakhir) S2 dan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.</p> <p>KD1 = Persentase dosen tetap berpendidikan (terakhir) S2 dan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS</p>	Jika $KD1 \geq 90\%$, maka skor = 4.	Jika $30\% < KD1 < 90\%$, maka skor = $(20 \times KD1 / 3) - 2$.	Jika $30\% < KD1 < 90\%$, maka skor = $(20 \times KD1 / 3) - 2$.	Jika $30\% < KD1 < 90\%$, maka skor = $(20 \times KD1 / 3) - 2$.	Jika $KD1 \leq 30\%$, maka skor = 0.

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
106	PS SARJANA Kualifikasi Dosen Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan.	SYARAT UNGGUL Dosen tetap berkualifikasi minimal magister dengan 50% dosen diantaranya berkualifikasi doktor dengan bidang keahlian selaras dengan kompetensi inti Program Studi.	SYARAT BAIK SEKALI Dosen tetap berkualifikasi minimal magister dengan $0\% < x < 50\%$ dosen berkualifikasi doktor dengan bidang keahlian selaras dengan kompetensi inti Program Studi.			
107	PS MAGISTER Kualifikasi Dosen Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	SYARAT UNGGUL Dosen tetap berkualifikasi doktor dengan bidang keahlian selaras dengan kompetensi inti Program Studi. (100%)	SYARAT BAIK SEKALI Dosen tetap berkualifikasi doktor dengan bidang keahlian selaras dengan kompetensi inti Program Studi. (100%)			

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
108	PS MAGISTER Kualifikasi Dosen Berdasarkan Jenjang Jabatan Akademik	SYARAT UNGGUL 60% dosen tetap memiliki Jenjang Jabatan Akademik Lektor Kepala dan Guru Besar. Catatan: Syarat IPEPA $\geq 70\%$ untuk skor 4	SYARAT BAIK SEKALI 40% dosen tetap memiliki Jenjang Jabatan Akademik Lektor Kepala dan Guru Besar.			
109	PS SARJANA Dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional KD4 = Persentase dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional	Jika $KD_4 \geq 40\%$, maka skor = 4.	Jika $KD_4 < 40\%$, maka skor = $1 + 7.5 \times KD_4$.	Jika $KD_4 < 40\%$, maka skor = $1 + 7.5 \times KD_4$.	Jika $KD_4 < 40\%$, maka skor = $1 + 7.5 \times KD_4$.	Jika $KD_4 < 40\%$, maka skor = $1 + 7.5 \times KD_4$.

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
110	Jumlah Dosen Homebase (NIDN/NIDK) .	Dosen Homebase ≥ 5	Dosen Homebase =4	Dosen Homebase =3	Dosen Homebase =2	Dosen Homebase =1
111	PS MAGISTER Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS.	Jika RRD ≥ 1 , maka Skor = 4 .	Jika RRD < 1 , maka Skor = 2 + (2 x RRD) .	Jika RRD < 1 , maka Skor = 2 + (2 x RRD) .	Tidak ada Skor kurang dari 2.	Tidak ada Skor kurang dari 2.
		Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS dapat berupa: a) menjadi visiting lecturer atau visiting scholar di program studi/ perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/ perguruan tinggi internasional bereputasi. b) menjadi keynote speaker/invited speaker pada pertemuan ilmiah/ tingkat nasional/ internasional. c) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi. d) menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Sarjana/Magister/Doktor), atau menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/industri tingkat wilayah/nasional/ internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister				

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
		Terapan/Doktor Terapan). e) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional. $RRD = NRD / NDTPS$ $NRD = \text{Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir.}$ $NDTPS = \text{Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.}$				
112	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, adminstrasi, dll.) Penilaian kecukupan dapat mempertimbangkan pemanfaatan TIK sebagai dasar dalam menilai efektifitas dan efisiensi pekerjaan.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan/atau kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi.

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
		program studi.				
113	<p>B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.</p> <p>Skor = (A + B) / 2</p>	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, dan bersertifikat laboran atau bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi dan kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya.	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi.	UPPS tidak memiliki laboran.

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
		laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	tugasnya.			
114	<p>Khusus Tenaga Kependidikan bagi Tenaga Administrasi, memiliki kualifikasi akademik paling rendah SMA atau sederajat.</p> <p>$D = (4 X1 + 3 X2 + 2 X3 + X4)/4$</p> <p>Keterangan :</p> <p>X1 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan S1 ke atas.</p> <p>X2 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D4 atau D3.</p> <p>X3 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D2 atau D1.</p> <p>X4 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan SMU/SMK.</p>	Jika $D \geq 4$, maka skor = 4.	Jika $D < 4$, maka skor = D.	Jika $D < 4$, maka skor = D.	Jika $D < 4$, maka skor = D.	Jika $D < 4$, maka skor = D.

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
115	Persentase laboran/teknisi/analisis/operator/ programmer yang memiliki sertifikat kompetensi	Presentase laboran/teknisi/analisis/operator/ programmer yang memiliki sertifikat kompetensi $\geq 75\%$	Presentase laboran/teknisi/analisis/operator/ programmer yang memiliki sertifikat kompetensi $50\% \leq a < 75\%$	Presentase laboran/teknisi/analisis/operator/ programmer yang memiliki sertifikat kompetensi $25\% \leq a < 50\%$	Presentase laboran/teknisi/analisis/operator/ programmer yang memiliki sertifikat kompetensi $10\% \leq a < 25\%$	Presentase laboran/teknisi/analisis/operator/ programmer yang memiliki sertifikat kompetensi $< 10\%$
116	Upaya yang telah dilakukan PS dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. Upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi dikaitkan dengan: 1. Pemberian kesempatan belajar/pelatihan 2. Pemberian fasilitas, termasuk dana 3. Jenjang karir	Upaya pengembangan telah dilakukan dengan sangat baik sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.	Upaya pengembangan telah dilakukan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.	Upaya pengembangan telah dilakukan dengan cukup sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.	Tidak ada upaya pengembangan, padahal kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan relatif masih kurang.	
117	Tenaga kependidikan wajib mengikuti pelatihan.	75 % tenaga kependidikan mengikuti pelatihan 1 kali dalam 1 tahun	$50\% \leq a < 75\%$ tenaga kependidikan mengikuti pelatihan 1 kali dalam 1 tahun	$25\% \leq a < 50\%$ tenaga kependidikan mengikuti pelatihan 1 kali dalam 1 tahun	$10\% \leq a < 25\%$ tenaga kependidikan mengikuti pelatihan 1 kali dalam 1 tahun	$< 10\%$ tenaga kependidikan mengikuti pelatihan 1 kali dalam 1 tahun

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
118	Prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb. kecuali ruang dosen) yang dipergunakan PS dalam proses pembelajaran	Prasarana lengkap dan mutunya sangat baik untuk proses pembelajaran.	Prasarana lengkap dan mutunya baik untuk proses pembelajaran.	Prasarana cukup lengkap dan mutunya cukup untuk proses pembelajaran.	Prasarana kurang lengkap dan mutunya kurang baik.	Tidak ada skor nol
119	Perpustakaan: Koleksi Buku Cetak, Surat Kabar, Majalah, Audio, Video, eBook, eJournal, eDatabase.	Perpustakaan: jumlah koleksi sangat lengkap dan terkini sangat baik untuk proses belajar mengajar	Perpustakaan: jumlah koleksi lengkap dan terkini baik untuk proses belajar mengajar	Perpustakaan: jumlah koleksi cukup lengkap dan cukup terkini untuk proses belajar mengajar	Perpustakaan: jumlah koleksi kurang lengkap dan kurang terkini	Tidak ada skor nol
120	PS SARJANA Ketersediaan jumlah buku-buku cetak	Jumlah judul > 100	$75 \leq$ Jumlah judul < 100	$50 \leq$ Jumlah judul < 75	$25 \leq$ Jumlah judul < 50	Jumlah judul < 20

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
121	PS MAGISTER Ketersediaan jumlah buku-buku cetak	Jumlah judul > 100	$75 \leq$ Jumlah judul < 100	$50 \leq$ Jumlah judul < 75	$25 \leq$ Jumlah judul < 50	Jumlah judul < 20
122	Bahan pustaka berupa disertasi/tesis/ skripsi/ tugas akhir	Jumlah judul > 1000	$750 \leq$ Jumlah judul < 1000	$500 \leq$ Jumlah judul < 750	$250 \leq$ Jumlah judul < 500	Jumlah judul < 200
123	Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi DIKTI	≥ 3 judul jurnal, nomornya lengkap	2 judul jurnal, nomornya lengkap	1 judul jurnal, nomornya lengkap	Tidak ada jurnal yang nomornya lengkap	Tidak memiliki jurnal terakreditasi

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
124	PS SARJANA Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional (termasuk e-journal).	≥ 2 judul jurnal, nomornya lengkap	1 judul jurnal yang nomornya lengkap	Tidak ada jurnal yang nomornya lengkap	(Tidak ada skor satu)	(Tidak ada skor nol)
125	PS MAGISTER ≥ 5 judul jurnal, nomornya lengkap.	Ada 3 - 4 judul jurnal yang nomornya lengkap.	Ada 1 - 2 jurnal yang nomornya lengkap.	Tidak ada jurnal yang nomornya lengkap	Tidak memiliki jurnal terakreditasi	Ada 3 - 4 judul jurnal yang nomornya lengkap.
126	PS SARJANA Bahan pustaka berupa prosiding seminar dalam tiga tahun terakhir	Jumlah prosiding seminar ≥ 9	Skor = $(4 \times \text{Jumlah prosiding seminar}) / 9$.	3 - 5 prosiding seminar.	1 - 2 prosiding seminar.	Tidak ada prosiding seminar.

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
127	PS MAGISTER Bahan pustaka berupa prosiding seminar dalam tiga tahun terakhir	≥ 9 prosiding seminar.	6 - 8 prosiding seminar	3 - 5 prosiding seminar.	1 - 2 prosiding seminar.	Tidak ada prosiding seminar.
128	Akses ke perpustakaan di luar PT atau sumber pustaka lainnya	Ada beberapa perpustakaan di luar PT yang dapat diakses dan sangat baik fasilitasnya atau jika nilai rata-rata dari butir 6.4.1 ³ 3.	Ada perpustakaan di luar PT yang dapat diakses dan baik fasilitasnya.	Ada perpustakaan di luar PT yang dapat diakses dan cukup baik fasilitasnya.	Tidak ada perpustakaan di luar PT yang dapat diakses	(Tidak ada skor nol)
129	Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan PS dalam proses pembelajaran (hardware, software, e-learning, perpustakaan, dll.)	Dengan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, software yang berlisensi dengan jumlah yang memadai. Tersedia	Dengan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, software yang berlisensi dengan jumlah yang memadai. Tersedia fasilitas e-learning namun belum	Sebagian dengan komputer, namun tidak terhubung dengan jaringan luas/internet. Kebanyakan software yang digunakan	Proses pembelajaran dilakukan secara manual. Pengelolaan koleksi perpustakaan menggunakan komputer stand alone, atau secara manual.	(Tidak ada skor nol)

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
		fasilitas e-learning yang digunakan secara baik, dan akses on-line ke koleksi perpustakaan.	dimanfaatkan secara efektif. Koleksi perpustakaan dapat diakses secara on-line namun masih ada kendala dalam kecepatan akses.	belum berlisensi. Koleksi perpustakaan dikelola dengan komputer yang tidak terhubung jaringan		
130	Aksesibilitas data dalam sistem informasi Nilai butir ini didasarkan pada hasil penilaian 11 jenis data dengan cara berikut: Skor akhir = (jumlah total skor pada ke-11 jenis data) : 11 Sedang untuk setiap jenis data, penilaian didasarkan atas aturan berikut: 1: Data ditangani secara manual 2: Data ditangani dengan komputer tanpa jaringan 3: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan lokal (LAN) 4: Data ditangani dengan komputer, serta dapat	a. Skor = Skor akhir b. Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan luas (WAN)	a. Skor = Skor akhir b. Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan lokal (LAN)	a. Skor = Skor akhir b. Data ditangani dengan komputer tanpa jaringan	a. Skor = Skor akhir b. Data ditangani secara manual	Skor = Skor akhir

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
	diakses melalui jaringan luas (WAN)					
131	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang tidak cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	UPPS tidak memiliki sarana dan prasarana.

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
132	Infrastruktur dan sarana TIK (Teknologi Informasi dan Jaringan) tersedia dan dapat diakses oleh dosen, mahasiswa maupun tenaga pendidikan	Infrastruktur dan sarana TIK dapat diakses setiap saat	Infrastruktur dan sarana TIK hanya dapat diakses selama waktu perkuliahan	Infrastruktur dan sarana TIK hanya dapat diakses oleh dosen dan tenaga pendidik saja dan apabila mahasiswa ingin akses, perlu izin dosen	Infrastruktur dan sarana TIK tidak dapat diakses oleh dosen, mahasiswa maupun tenaga pendidikan	Tidak ada, skor nol
133	Pengelolaan TIK secara profesional dan bertanggungjawab untuk mendukung keberhasilan proses pendidikan dan penelitian	Memiliki dan menerapkan SOP terkait dengan pengelolaan TIK	Memiliki SOP namun penerapan SOP nya belum sepenuhnya dijalankan	Memiliki SOP namun penerapannya tidak sesuai dengan SOP yang berlaku	Memiliki SOP namun tidak menerapkan dan tidak dijalankan	Tidak memiliki SOP
134	SOP yang tersedia menjamin kerahasiaan data dan informasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku	Adanya aturan, user agreement, enkripsi data dan <i>user level access</i> yang mengatur mengenai kerahasiaan	Hanya ada aturan, user agreement dan <i>user level Access</i> yang mengatur mengenai kerahasiaan dan penggunaan data maupun informasi	Hanya ada aturan dan <i>user agreement</i> yang mengatur mengenai kerahasiaan dan penggunaan	Hanya ada aturan yang mengatur mengenai kerahasiaan dan penggunaan data maupun informasi	Tidak ada aturan, user agreement, enkripsi data dan <i>user level access</i> yang mengatur mengenai kerahasiaan dan penggunaan data maupun informasi

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
		dan penggunaan data maupun informasi		data maupun informasi		
135	Sumber pembelajaran terbuka diperuntukkan untuk dosen, mahasiswa maupun tenaga pendidik secara bersamaan	Sumber pembelajaran terbuka dapat digunakan oleh dosen, tenaga pendidik maupun mahasiswa serta dapat dilakukan modifikasi sesuai kebutuhan dosen maupun tenaga pendidik	Sumber pembelajaran terbuka dapat digunakan oleh dosen, tenaga pendidik maupun mahasiswa namun modifikasinya hanya dapat dilakukan admin	Sumber pembelajaran terbuka dapat digunakan oleh dosen, tenaga pendidik maupun mahasiswa namun tidak dapat dilakukan modifikasi	Sumber pembelajaran terbuka hanya dapat digunakan oleh dosen dan tenaga pendidik saja	Tidak ada Sumber pembelajaran terbuka

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
136	Sumber pembelajaran terbuka diperuntukkan untuk dosen, mahasiswa maupun tenaga pendidik	Sumber pembelajaran terbuka dapat digunakan oleh dosen, tenaga pendidik maupun mahasiswa serta dapat dilakukan modifikasi sesuai kebutuhan dosen maupun tenaga pendidik	Sumber pembelajaran terbuka dapat digunakan oleh dosen, tenaga pendidik maupun mahasiswa namun modifikasinya hanya dapat dilakukan admin	Sumber pembelajaran terbuka dapat digunakan oleh dosen, tenaga pendidik maupun mahasiswa namun tidak dapat dilakukan modifikasi	Sumber pembelajaran terbuka hanya dapat digunakan oleh dosen dan tenaga pendidik saja	Tidak ada Sumber pembelajaran terbuka
137	Perguruan tinggi menerapkan kebijakan yang mengutamakan penciptaan dan pemanfaatan sumber pembelajaran terbuka yang relevan dengan kurikulum.	Adanya kebijakan sumber pembelajaran terbuka yang relevai dengan kurikulum program studi Sekolah Tinggi Manajemen PPM	Tidak adanya kebijakan sumber pembelajaran terbuka yang relevai dengan kurikulum program studi Sekolah Tinggi Manajemen PPM			

2.4 Referensi

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
3. Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
4. Statuta Sekolah Tinggi Manajemen PPM
5. Panduan Akademik Sekolah Tinggi Manajemen PPM
6. SOP Penggunaan Hasil Penelitian dan PkM dalam Bahan Ajar